



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PKN MATERI GLOBALISASI MELALUI
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*
PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 03 WARUNGPRING PEMALANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Welas Asih
1401409302

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi melalui Pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang ” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 12 Juli 2013

Welas Asih

1401409302

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke Sidang Panitia
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 5 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sigit Yulianto
19630721 198803 1 001

Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd.
19820814 200701 2 008

Mengetahui,

Koordinator UPP TEGAL

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang* oleh Welas Asih 1401409302, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 12 Juli 2013.

PANITIA UJIAN

Ketua

Drs. Hardjono, M.Pd.
19510809 197903 1 007

Penguji Utama

Drs. Utoyo
19620619 198703 1 001

Penguji Anggota 1

Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd.
19820814 200701 2 008

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Anggota 2

Drs. Sigit Yulianto
19630721 198803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah: 6)
- Sabar dan tawakal serta senantiasa berusaha adalah kunci keberhasilan.
- Sesungguhnya musibah terbesar adalah ketakutan terbesar.
- Hidup adalah ibu.

Persembahan:

- Ibu Sarinten tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
- Kakak-kakaku, mas Darsono, Siti Masikhah, dan Mudiarti yang selalu menyemangati saya.
- Adiku tercinta Resmi Fitriani dan Sri Prestia Ningsih yang selalu memberi semangat.
- Rois Rohmani yang senantiasa mendampingiku disaat susah maupun senang.
- Teman-teman kos Debong yang selalu memberikan semangat.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang".

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum yang telah memberikan ijin belajar di UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, Drs. Hardjono M.Pd. yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang, Dra. Hartati, M.Pd. yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Kordinator UPP Tegal, Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen Pembimbing I, Drs. Sigit Yulianto yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan meluangkan waktu untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing II, Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan meluangkan waktu untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah SD Negeri 03 Warungpring Pemasang, Sri Mulyati, S.Pd. SD. yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Teman sejawat, Moh. Taofik yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Ibu dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Tegal, 12 Juli 2013

Peneliti

ABSTRAK

Asih, Welas. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Sigit Yulianto, Pembimbing II: Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Aktivitas dan Hasil Belajar, globalisasi, *Contextual Teaching Learning*

penyampaian materi PKn di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang masih bersifat monoton atau berpusat pada guru, sehingga berdampak pada perolehan aktivitas dan hasil belajar siswa. Perolehan nilai dan hasil belajar Pkn materi globalisasi di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang tahun ajaran 2012/2013 masih rendah. Hal ini terlihat dari perolehan hasil belajar siswa yang masih kurang dari KKM yang ditentukan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dalam memahami mata pelajaran PKn materi globalisasi, serta performansi guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik tes dan nontes (observasi dan dokumentasi)

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh nilai performansi guru pada siklus I sebesar 79,65 atau B dan meningkat menjadi 92,15 atau A pada siklus II. Jadi perolehan nilai performansi guru mengalami peningkatan sebesar 12,5. Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 67,34% dan meningkat menjadi 89,19% pada siklus II. Jadi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 21,85%. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 68,06 dengan ketuntasan klasikal sebesar 74% dan meningkat menjadi 80,24 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92,68%. Jadi hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 12,18. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dalam pembelajaran PKn hendaknya guru menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB	
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3. Pemecahan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	12
2.1.1 Belajar	12
2.1.2 Pembelajaran	14

2.1.3	Performansi Guru	15
2.1.4	Aktivitas Belajar	18
2.1.5	Hasil Belajar	20
2.1.6	Karakteristik siswa SD	21
2.1.7	Pendidikan Kewarganegaraan	22
2.1.8	Globalisasi	24
2.1.9	Materi Globalisasi Kelas IV SD	25
2.1.10	Pendekatan CTL	28
2.2	Kajian Empiris	33
2.3	Kerangka Berpikir	34
2.4	Hipotesis Tindakan	36
3.	METODE PENELITIAN	
3.1	Rancangan Penelitian	37
3.1.1	Perencanaan Tindakan	37
3.1.2	Pelaksanaan Tindakan	37
3.1.3	Pengamatan	38
3.1.4	Refleksi	38
3.2	Perencanaan Tahap Penelitian.....	38
3.2.1	Perencanaan Siklus I	39
3.2.2	Perencanaan Siklus II	42
3.3	Subyek Penelitian	46
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.5	Data dan Teknik Pengumpulan Data	47

3.5.1 Sumber Data	48
3.5.2 Jenis Data	48
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data	51
3.6.1 Data Kuantitatif	51
3.6.2 Data Kualitatif	53
3.7 Indikator Keberhasilan	56
3.7.1 Performansi Guru	56
3.7.2 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	56
3.7.3 Peningkatan Hasil Belajar	57
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	59
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	68
4.2 Pembahasan	77
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian	77
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	83
5. PENUTUP	
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran	87
Lampiran	89
Daftar Pustaka	262

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kebudayaan Indonesia	27
3.1 Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa	54
3.3 Pedoman Penilaian APKG	56
4.1 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus I	70
4.2 Persentase Aktivitas Belajar Siswa siklus I	75
4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I	77
4.5 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus II	85
4.6 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Sikus II	90
4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	36
4.1 Persentase Tuntas Belajar Klasikal Siklus I	65
4.2 Persentase Tuntas Belajar Klasikal Siklus II	74
4.3 Peningkatan Performansi Guru	79
4.4 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	81
4.5 Peningkatan Hasil Belajar	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Siswa Kelas IV tahun pelajaran 2012/2013	89
2. Daftar Nama Siswa Kelas IV tahun pelajaran 2013/2014	91
3. Daftar Nama Kelompok	93
4. Daftar Hadir Siswa Kelas IV tahun ajaran 2013/2014	94
5. Pengembangan Silabus PKn	97
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1)	105
7. Deskriptor APKG 1	108
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 2)	123
9. Deskriptor APKG 2	127
10. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	150
11. Deskriptor Penilaian Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran CTL	154
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan ke 1	158
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan ke 2	167
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan ke 1	183
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan ke 2	191
16. Penilaian Performansi Guru APKG I Siklus I Pertemuan ke 1	207
17. Penilaian Performansi Guru APKG II Siklus I Pertemuan ke 1	210
18. Penilaian Performansi Guru APKG I Siklus I Pertemuan ke 2	214
19. Penilaian Performansi Guru APKG II Siklus I Pertemuan ke 2	217
20. Penilaian Performansi Guru APKG I Siklus II Pertemuan ke 1	221
21. Penilaian Performansi Guru APKG II Siklus II Pertemuan ke 1	224

22. Penilaian Performansi Guru APKG I Siklus II Pertemuan ke 2	228
23. Penilaian Performansi Guru APKG II Siklus II Pertemuan ke 2	231
24. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke 1....	235
25. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke 2	239
26. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke 1	243
27. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke 2	247
28. Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I	251
29. Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II	253
30. Surat Keterangan	255
31. Surat Ijin Praktek Mengajar	256
32. Surat Ijin Penelitian	257
33. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran	258

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara dalam Munib (2009: 32) pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Lebih jauh Daoed Joesoef dalam Munib (2009: 33) menegaskan bahwa pendidikan mengandung dua aspek yakni sebagai proses dan sebagai hasil/produk. Yang dimaksud dengan proses adalah proses bantuan, pertolongan, bimbingan, pengajaran, pelatihan. Sedangkan yang dimaksud dengan hasil/produk adalah manusia dewasa, susila, bertanggung jawab, dan mandiri.

Berdasarkan pengertian-pengertian pendidikan yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dari guru kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan, sikap, dan budi pekerti luhur pada diri siswa tersebut,

dimana budi pekerti tersebut merupakan hasil dari belajar. Hal ini berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan nasional, karena terselenggaranya perbaikan dalam peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 14 menyebutkan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan merupakan jalur pendidikan yang melandasi pendidikan pada jenjang berikutnya. Dalam praktiknya pendidikan terwujud pada aktivitas pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Keseluruhan proses pembelajaran merupakan wujud nyata pengembangan pendidikan, oleh karena itu penyelenggaraan pembelajaran hendaknya memperhatikan tujuan-tujuan yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, yaitu: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni budaya dan Keterampilan, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Dalam kurikulum tersebut jelas Pendidikan

Kewarganegaraan atau biasa disebut PKn merupakan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh di sekolah dasar maupun menengah. PKn adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air. PKn merupakan bentuk pengembangan pendidikan demokrasi, yakni membina tanggung jawab warga negara dan membentuk karakter bangsa. PKn dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa. Adanya interaksi antar individu sangat diperlukan untuk mewujudkan hal-hal yang dipaparkan di atas sehingga perlu adanya dasar bagi setiap manusia untuk membentuk karakter tersebut. PKn yang berhasil akan membuahkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik. Tanggung jawab inilah yang selanjutnya akan menjadi ciri pada setiap individu.

Salah satu kajian materi yang terdapat dalam mata pelajaran PKn di SD khususnya kelas IV yaitu Globalisasi. Pemahaman tentang globalisasi sangat penting, karena dapat membentuk watak siswa dan meningkatkan martabat daya saing bangsa di dunia internasional. Pemantapan pemahaman terhadap materi globalisasi dapat meningkatkan kepekaan siswa terhadap kehidupan global, menumbuhkan kesadaran saling ketergantungan secara global, meningkatkan kesadaran akan nilai budaya tradisional, meningkatkan kesadaran akan peran penting misi ke luar negeri, dan membentuk sikap selektif dalam mengadopsi produk lain. Oleh karena pentingnya globalisasi dalam kehidupan manusia, maka perlu adanya pengkajian yang mendalam tentang pengertian dan praktik globalisasi, sehingga siswa dapat memahami betul apa itu globalisasi, seperti apa

wujudnya, dan bagaimana dampaknya dalam kehidupan. Karena alasan tersebut, sekolah dalam hal ini guru perlu berusaha keras agar materi globalisasi dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya pada pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan penjelasan tentang guru di atas maka dapat kita ketahui bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengarahkan dan mengevaluasi siswa. Implikasi dalam pembelajaran guru hendaknya harus memenuhi empat kompetensi yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10. Pencapaian kompetensi-kompetensi tersebut menunjukkan kinerja guru yang profesional, sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru terarah, karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Kenyataan sekarang ini kualitas pembelajaran PKn di SD Negeri 03 Warungpring Pematang masih rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh masalah yang muncul

dalam pembelajaran. Masalah-masalah tersebut antara lain: cuaca yang kurang mendukung, lingkungan sekolah yang kurang mendukung pembelajaran, sarana dan prasarana masih kurang, latar belakang siswa yang beraneka ragam, karakteristik siswa yang berbeda-beda, kurangnya minat dan motivasi belajar, kurangnya kesiapan dalam mengikuti pelajaran, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, kurangnya interaksi baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, penyampaian materi pembelajaran yang kurang menyenangkan, tidak adanya kesempatan bagi siswa untuk bergerak aktif, dan kondisi fisik siswa yang kurang mendukung.

Dari beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti melihat bahwa masalah belajar yang dapat diselesaikan oleh guru yaitu penyampaian materi pembelajaran yang kurang menyenangkan dan siswa tidak diberi kesempatan untuk bergerak aktif menemukan konsep materi yang dipelajari. Cara penyampaian materi yang masih bersifat verbalistik dirasa kurang menarik bagi siswa. Guru hanya menyampaikan materi pelajaran secara verbal dan siswa mendengarkan. Dalam hal ini siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman tentang materi yang disampaikan belum tercapai. siswa hanya sebatas menerima informasi yang disampaikan oleh guru tanpa diberi kesempatan untuk aktif menemukan sendiri konsep yang dipelajari. Faktor inilah yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi semester genap tahun ajaran 2011/2012 tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SD Negeri 03 Warungpring Pematang. KKM untuk mata pelajaran

PKn ditetapkan 64. Dari jumlah siswa 49, siswa yang memenuhi KKM hanya 16, sedangkan rata-rata kelas untuk materi globalisasi pada kelas IV hanya 62.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya perubahan sistem pembelajaran. Siswa harus dilibatkan secara langsung dalam menemukan konsep materi yang dipelajari dengan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata diri siswa, sehingga proses transfer informasi akan berjalan dengan baik, siswa tidak hanya hafal akan konsep globalisasi tetapi juga paham betul tentang konsep globalisasi. Perubahan sistem pembelajaran yang dimaksud yaitu dengan menerapkan inovasi pembelajaran di dalam kelas. Inovasi pembelajaran ditujukan agar dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru yaitu dengan cara menerapkan pendekatan pembelajaran yang bermakna dan menuntut peran aktif siswa dalam pemerolehan informasi. Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan PKn yaitu pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) atau sering disebut *CTL*.

(Trianto, 2008:20) menyatakan bahwa Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assesment*).

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk mengkaitkan materi tersebut dengan kehidupan nyata siswa. Pendekatan *CTL* memungkinkan siswa untuk menguatkan, memperluas, menerapkan pengetahuan untuk memecahkan masalah dunia nyata. Melalui pendekatan *CTL* siswa dapat menghubungkan sendiri pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman nyata yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diajak bekerja dan mengalami sendiri, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Hal ini dapat menciptakan adanya kondisi kelas yang aktif, siswa terlibat secara langsung, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, meningkat pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn materi Globalisasi.

Dari pemaparan tentang pendekatan *CTL* di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan kontekstual cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn di SD materi Globalisasi, karena pada dasarnya *CTL* dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa memahami lebih dalam mengenai globalisasi, karena siswa dapat mengkonstruksi langsung materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa mampu menerapkan cara berpikir kritis. Kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran terlihat dengan keaktifan siswa dalam menemukan konsep-konsep baru secara kelompok maupun individu. Keaktifan siswa dalam pembelajaran ini berdampak pada hasil belajar yang cenderung meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengadakan penelitian dengan judul penelitian ”*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang*”. Diharapkan melalui pendekatan *CTL* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn dengan materi Globalisasi pada kelas IV di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh suatu rumusan masalah dan pemecahan masalah pada penelitian penerapan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran PKn materi globalisasi di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang,. Paparan rumusan masalah dan pemecahan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Bagaimana meningkatkan performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang?
- (2) Bagaimana meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dalam pembelajaran PKn materi Globalisasi?

- (3) Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dalam pembelajaran PKn materi Globalisasi?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan masalah pembelajaran yang diuraikan dalam latar belakang, maka peneliti akan menerapkan pendekatan *CTL* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn materi Globalisasi di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang. Tindakan pemecahan masalah yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi: meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pendekatan *CTL*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mencakup tujuan umum dan tujuan khusus diadakannya penelitian ini. Tujuan umum menjelaskan mengenai tujuan secara umum dilakukannya penelitian ini, sedangkan tujuan khusus menjelaskan mengenai fokus pada penelitian ini, yaitu performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Paparan tujuan umum dan tujuan khusus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian penerapan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- (1) Meningkatkan performansi guru kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dalam pembelajaran PKn pada materi Globalisasi.
- (2) Meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dalam pembelajaran PKn pada materi Globalisasi.
- (3) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dalam pembelajaran PKn pada materi Globalisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian penerapan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak di dunia pendidikan. Manfaat penelitian tersebut antara lain bagi siswa, guru, dan sekolah. Pemaparan manfaat tersebut antara lain yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Siswa

- (1) Menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari PKn.
- (2) Mempermudah siswa dalam memahami dan mengolah materi pelajaran PKn yang telah disampaikan.
- (3) Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

- (4) Mengembangkan cara berpikir kritis, karena mengetahui secara langsung permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan siswa.

1.4.2 Bagi Guru

- (1) Untuk meningkatkan performansi guru melalui penerapan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran PKn materi globalisasi.
- (2) Memberikan informasi kepada para guru di sekolah dasar tentang inovasi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran di kelas.
- (3) Memberikan informasi kepada para guru di sekolah dasar tentang pelaksanaan pendekatan *CTL*.
- (4) Memberikan semangat kepada para guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL* sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.

1.4.3 Bagi Sekolah

- (1) Meningkatkan mutu lulusan sekolah dasar.
- (2) Menambah bahan bacaan tentang pendekatan pembelajaran *CTL* yang dapat diterapkan di sekolah dasar.
- (3) Sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di SD, sehingga kualitas pembelajaran PKn di sekolah dasar meningkat.

1.4.4 Bagi Peneliti

- (1) Meningkatkan daya pikir dan keterampilan menggunakan pendekatan *CTL*.
- (2) Sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Beberapa teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah belajar, pembelajaran, performansi guru, aktivitas belajar, hasil belajar, karakteristik siswa SD, pendidikan kewarganegaraan, globalisasi, materi globalisasi di SD, dan pendekatan *CTL*. Teori-teori tersebut merupakan teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Pemaparan mengenai teori-teori tersebut dijelaskan sebagai berikut.

2.1.1 Belajar

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lain. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang.

Ada beberapa pengertian belajar yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan. Berikut beberapa pengertian tentang belajar menurut pakar pendidikan: Slameto (2010: 2) menjelaskan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Gagne dan Berliner dalam Rifa'i dan Anni (2009: 82) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Slavin dalam Rifa'i dan Anni (2009: 82) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Morgan dalam Suprijono (2009: 3) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Anni, dkk (2007: 2) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Harold Spears dalam Suprijono (2009: 2) mendefinisikan bahwa belajar merupakan mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Sedangkan Reber dalam Sugihartono (2007: 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku individu dalam hal ini siswa yang bersifat permanen sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dan mencakup segala sesuatu yang dilakukan melalui aktivitas sehari-hari yang berasal dari suatu pengalaman. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan persepsi seseorang.

2.1.2 Pembelajaran

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Perubahan perilaku yang dimaksud yaitu perubahan perilaku yang telah dirumuskan sebagai tujuan pembelajaran, baik tujuan pembelajaran umum maupun tujuan pembelajaran khusus.

Menurut Briggs dalam Rifa'i dan Anni (2009: 191) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa, sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar (Sugihartono, dkk, 2007: 80). Degeng dalam Uno (2011: 2) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa dengan cara memilih, menetapkan, mengembangkan metode, untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Sedangkan Nasution dalam Sugihartono (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik, sehingga terjadi proses belajar. Selain itu, dijelaskan pula dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan secara sengaja di dalam proses belajar antara siswa, guru, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan yang akan dicapai, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi yang disampaikan.

2.1.3 Performansi Guru

Menurut Uno (2011: 15) guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Lebih lanjut Kunandar (2007: 48) mengemukakan bahwa guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengetahui bagaimana siswa itu belajar. Oleh karena itu, sebagai guru yang profesional hendaknya selalu menunjukkan kinerja yang baik dalam proses belajar mengajar. Adanya kinerja yang baik dari seorang guru maka tujuan proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan rumusan tujuan yang telah ditentukan dalam perencanaan pembelajaran.

Mangkunegara dalam Wahyudi (2012: 128) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Selanjutnya Wahyudi (2012: 128) menegaskan bahwa kinerja guru meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi. Lebih jauh Wahyudi (2012: 135) mengatakan bahwa performansi atau kinerja guru merupakan aktivitas atau perilaku yang ditonjolkan oleh guru dalam bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Menurut Mitchel dalam Wahyudi (2012: 130), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, faktor-faktor tersebut meliputi:

(1) Kualitas kerja

Kualitas kerja yang baik menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki kinerja yang baik.

(2) Ketepatan

Seorang yang kinerjanya baik, berarti mampu bekerja dengan tepat, cepat, dan rapi.

(3) Inisiatif

Seseorang yang memiliki kinerja tinggi memiliki inisiatif yang baik dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggungjawab yang dibebankan kepadanya. Ia senantiasa menemukan kreativitas-kreativitas baru yang dapat meningkatkan hasil kerjanya serta memiliki ide dan temuan-temuan baru.

(4) Kapabilitas

Seseorang yang mempunyai kemampuan yang baik, akan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaannya dengan baik dan senang menerima tantangan.

(5) Komunikasi

Seseorang yang tingkat kinerjanya tinggi dapat berkomunikasi dengan baik, entah itu dengan atasan, bawahan, maupun dengan teman sejawat. Hal ini sebagai wujud dari kinerja seseorang yang baik.

Sebagai guru profesional, hendaknya dalam praktek pembelajaran senantiasa menunjukkan kinerja yang baik, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik pula. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi-kompetensi guru yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seperti dijelaskan oleh Rifa'i dan Anni (2009: 7) yaitu:

(1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan hasil belajar, dan pengembangan terhadap kemampuan siswa.

(2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dengan performansi pribadi guru, seperti pribadi yang memiliki sikap mantap, stabil, dewasa, berwibawa, arif dan bijaksana, serta menjadi teladan bagi siswa.

(3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, sehingga memungkinkan guru untuk memenuhi kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

(4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi

secara baik dengan siswa, teman sejawat, orang tua atau wali murid, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa performansi guru merupakan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik secara kualitas maupun kuantitas yang meliputi penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi.

2.1.4 Aktivitas Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya tidak hanya menyampaikan materi satu arah. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Proses aktivitas belajar harus melibatkan seluruh aspek psikofisis siswa, baik jasmani maupun rohani, sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar. Aktivitas belajar siswa dapat dirumuskan sebagai seluruh kegiatan siswa yang meliputi kegiatan jasmani dan kegiatan rohani yang tercermin dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Anitah, dkk (2009: 1.12) menjelaskan bahwa kegiatan mendengarkan penjelasan guru merupakan kegiatan yang menunjukkan adanya aktivitas belajar. Kemudian Dierich dalam Hanafiah dan Suhana (2010:24) menegaskan bahwa aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu:

- (1) Kegiatan-kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- (2) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan,

memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi, dan interupsi.

- (3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, atau mendengarkan radio.
- (4) Kegiatan-kegiatan menulis, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan *copy*, membuat *outline* atau rangkuman, dan mengerjakan tes, serta mengisi angket.
- (5) Kegiatan-kegiatan menggambar, yaitu menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta, dan pola.
- (6) Kegiatan-kegiatan metrik, yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat pendekatan, menyelenggarakan permainan, serta menari, dan berkebun.
- (7) Kegiatan-kegiatan mental, yaitu menanggapi, mengingat, menganalisis, dan mengambil keputusan
- (8) Kegiatan-kegiatan emosi, yaitu minat, bosan, dan senang.

Dari beberapa kriteria aktivitas yang dikemukakan oleh Dierich, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan belajar mengajar yang meliputi kegiatan-kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, maupun kegiatan-kegiatan percobaan.

Menurut Hamalik (2010: 91) aktivitas dalam pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut: (1) siswa mencari dan mengalami pengalaman sendiri, (2) mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa, (3) memupuk kerjasama antar siswa dalam kelompoknya, (4) siswa bekerja berdasarkan minat dan kemampuan,

(5) membina kerjasama antar sekolah dan masyarakat, (6) pembelajaran dilaksanakan secara realistik dan konkrit, (7) pembelajaran menjadi hidup dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa manfaat aktivitas yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas bermanfaat untuk mengembangkan peran aktif siswa dalam pembelajaran yang meliputi seluruh aspek pribadi siswa.

2.1.5 Hasil Belajar

Hasil belajar siswa identik dengan prestasi belajar. Hal ini menekankan pada pemerolehan perubahan perilaku yang terjadi pada individu yang mengalami proses belajar. Hasil belajar kita kenal dengan nilai belajar. Apabila seorang siswa mendapatkan nilai yang baik, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tersebut juga baik.

Menurut Anni, dkk (2007: 5) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dialami oleh pembelajar. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely dalam Rifa'i dan Anni (2009: 85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Sedangkan menurut Soediarso dalam Solihatin (2012: 6) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan sebagai wujud dari tingkat penguasaan terhadap

suatu pengetahuan yang disampaikan yang dimiliki oleh siswa, setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar yang mencakup tiga ranah belajar yakni kognitif, afektif, dan psikomotor.

2.1.6 Karakteristik Siswa SD

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya memahami betul karakteristik masing-masing siswanya. Hal ini dikarenakan karakteristik siswa SD itu berbeda-beda. Pemahaman tentang karakteristik masing-masing siswa ini ditujukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Piaget dalam Rifa'i dan Anni (2009: 26) tahap-tahap perkembangan kognitif mencakup tahap sensorimotorik, tahap preoperasional, tahap operasional kongkret, dan tahap operasional formal. Tahap sensori motorik yaitu pada usia 0-2 tahun, pada tahap ini perilaku yang dimiliki masih terbatas pada respon motorik sederhana yang disebabkan oleh rangsangan penginderaan. Tahap praoperasional yaitu pada usia 2-7 tahun pada tahap ini anak mulai menggunakan penalarannya sendiri, mereka meyakini apa yang ada dalam diri mereka. Tahap operasional kongkret yaitu usia 7-11 tahun, pada tahap ini anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika, tetapi masih dalam bentuk benda kongkret. Tahap oprasional formal yaitu usia 7-15 tahun, pada tahap ini anak sudah mulai berpikir abstrak, idealis, dan logis.

Berdasarkan teori perkembangan yang dipaparkan oleh Piaget, siswa sekolah dasar masuk dalam tahap operasional kongkret, dimana anak berpikir dengan hal-hal yang kongkret. Jadi, anak akan lebih memahami suatu hal dengan menggunakan benda-benda nyata. Pada tahap ini, anak memahami suatu konsep

yang dikenalkan dengan bantuan benda nyata atau kehidupan nyata yang dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan penelitian ini, bahwa pembelajaran dengan *CTL* dikaitkan dengan hal-hal nyata yang ada dalam diri siswa, sehingga lebih bisa memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2.1.7 Pendidikan Kewarganegaraan

Kewarganegaraan berasal dari kata warga negara yang secara singkat berarti sekelompok manusia yang menjadi anggota suatu negara. Kewarganegaraan dalam rangka pendidikan, diartikan sebagai kesadaran dan kecintaan serta berani membela bangsa dan negara. Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air. Pendidikan Kewarganegaraan atau biasa disebut PKn bertujuan menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta memiliki jiwa demokratis.

Pada hakikatnya PKn merupakan "*Effektive Education*", yaitu pendidikan yang mengembangkan dan membina sikap. Mulai dari tingkatan yang belum tahu sampai pada tingkatan dimana siswa itu mengetahui nilai dan moral yang selanjutnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Darmadi, 2010: 31). Menurut Cogan dan Derricott dalam Wahab dan Sapriya (2011: 32) PKn adalah perluasan dari *civic* yang lebih menekankan pada aspek-aspek praktek kewarganegaraan. Oleh karena itu PKn disebut juga pendidikan orang dewasa yang mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memahami perannya sebagai warga negara. Sedangkan menurut Winataputra (2009: 3.7) PKn adalah

pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang diharapkan mejadi jati diri bangsa Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Lalu dijelaskan pula bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh pancasila dan UUD 1945.

Jekayinfa dalam Yusuf (2004: 438) menyatakan bahwa:
citizenship education through social studies is to produce healthy, good and active citizens who are patriotic, responsible, disciplined, well- informed and conscientious. In other words, citizenship education prepares the child for social responsibility. From the foregoing, citizenship education includes civic literacy and civic attachment.

Dari pernyataan Jekayinfa di atas mengandung arti bahwa pendidikan kewarganegaraan melalui pengetahuan sosial menghasilkan masyarakat yang sehat, baik, dan aktif yang patriotik, bertanggungjawab, disiplin, berwawasan luas dan teliti. Dengan kata lain, pendidikan kewarganegaraan menyiapkan siswa untuk memiliki tanggung jawab sosial. Dari uraian di atas, pendidikan kewarganegaraan meliputi kemampuan membaca dan menulis serta kosep tentang kewarganegaraan.

PKn merupakan salah satu wujud dari pendidikan karakter bangsa. PKn yang berhasil, akan membuahkkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari dalam diri siswa siswa. Sikap yang dimaksudkan yaitu berkaitan dengan iman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-

nilai filsafat hidup berbangsa dan bernegara, serta berbudi pekerti luhur dan disiplin dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2.1.8 Globalisasi

Kata globalisasi diambil dari kata global yang berarti universal. Definisi globalisasi tergantung pada sudut pandang seseorang. Ada beberapa definisi globalisasi oleh beberapa ahli (Kandar: 2010) adalah sebagai berikut:

- (1) Malcom Waters, seorang profesor sosiologi dari Universitas Tasmania, berpendapat bahwa globalisasi adalah sebuah proses sosial yang berakibat pembatasan geografis pada keadaan sosial budaya menjadi rendah penting yang terjelma di dalam kesadaran seseorang.
- (2) Emanuel Richter, guru besar pada ilmu politik Universitas Aachen, Jerman berpendapat bahwa globalisasi adalah jaringan kerja global secara bersamaan yang menyatakan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar dan terisolasi ke dalam saling ketergantungan dan persatuan dunia.
- (3) Princeton N Lyman, mantan duta besar Amerika Serikat di Afrika Selatan, berpendapat bahwa globalisasi adalah pertumbuhan yang sangat cepat atas saling ketergantungan dan hubungan antara negara-negara di dunia dalam hal perdagangan dan keuangan.

Dari beberapa pengertian tentang globalisasi yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa globalisasi adalah proses perubahan sosial secara global yang berakibat pada pembatasan pada setiap komponen

kehidupan manusia, sehingga berdampak pada ketergantungan antar negara-negara di dunia.

2.1.9 Materi Globalisasi Kelas IV Sekolah Dasar

Menurut Priyatna, dkk (2009: 93) materi globalisasi yang di bahas di kelas IV SD sebagai berikut:

(1) Pengertian globalisasi

Globalisasi adalah penyebaran unsur-unsur kebudayaan baru terutama mengenai informasi yang menyebar ke seluruh penjuru dunia melalui media cetak dan elektronik.

(a) Pengaruh baik globalisasi

- Selalu menggunakan akal pikiran yang sehat
- Bersikap terbuka terhadap hal-hal baru
- Selalu ingin meningkatkan pengetahuan
- Patuh pada hukum
- Mandiri
- Memiliki semangat kerja yang tinggi

(b) Pengaruh buruk globalisasi

- Kurangnya rasa peduli terhadap orang lain
- Salah dalam pemanfaatan wujud globalisasi

(c) Pengaruh globalisasi terhadap makanan, permainan, dan kebudayaan

Globalisasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari manusia. Pengaruh globalisasi terhadap makanan mengakibatkan munculnya makanan-makanan cepat saji diantaranya yaitu pizza, hamburger, ayam goreng, *hotdog*,

mie instan, dan *kentucky*. Sedangkan untuk minuman misalnya minuman isotonik seperti oxy, mizon, dan UC100.

Pengaruh globalisasi terhadap permainan diantaranya yaitu banyaknya permainan-permainan yang memanjakan anak, sehingga melupakan permainan jaman dahulu. Permainan-permainan yang dipengaruhi globalisasi diantaranya *play station*. Pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan bangsa biasanya terjadi pada budaya berbusana dan gaya hidup diantaranya yaitu munculnya rok mini pada kalangan remaja, penggunaan hijab yang berbagai macam model, munculnya baju *cherybell*, baju goyang itik, dan masih banyak lainnya. Sedangkan gaya hidup yang dipengaruhi adanya globalisasi misalnya perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadi konsumtif terhadap produk-produk baru yang muncul.

(d) Sikap terhadap pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan

Sikap masyarakat terhadap pengaruh globalisasi pada makanan yaitu hendaknya memperhatikan label halal pada setiap produk yang dikonsumsi. Sikap terhadap pengaruh globalisasi pada permainan yaitu dengan menggunakan seperlunya sehingga tidak menimbulkan kemalasan pada diri kita. Sedangkan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi pada kebudayaan yaitu: (1) menolak sepenuhnya budaya asing yang sama sekali tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, misalnya kebiasaan minum minuman keras, berpakaian seronok, pergaulan bebas, dll.; (2) menerima sepenuhnya budaya asing yang sesuai dengan kepribadian bangsa, misalnya kebiasaan bekerja keras dan kebiasaan bekerja

efektif, efisien, dan sistematis.; (3) menerima dengan selektif budaya asing yang belum jelas manfaatnya, misalnya makanan cepat saji dan diskotik.

(2) Budaya Indonesia

Menurut Dewi, dkk (2008:50) kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “*buddhayah*” yang merupakan bentuk jamak dari kata “budi” yang artinya akal. Budaya merupakan sekumpulan adat daerah yang terdiri atas berbagai hal didalamnya yang merupakan warisan leluhur dan dapat dikembangkan oleh penerusnya. Budaya merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa.

(Adi, Satyo, 2005) menyebutkan beberapa hasil kebudayaan di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kebudayaan Indonesia

No.	Nama Daerah	Tari Daerah	Rumah Adat	Pusaka Tradisional
1	Jawa Tengah	Gandrung/Gambyong	Joglo	Keris
2	Jawa Timur	Remong	Silasa Jabuh	Clurit
3	Jawa Barat	Jaipong	Keraton Kesepuhan Cirebon	Kujang
4	Sumatra Utara	Tor tor	Bolon	Piso surit
5	Sumatra Selatan	Putrid bhekusek	Sesat	Keris
6	Sumatra Barat	Piring	Gadang	Karih
7	Sulawesi Utara	Polopalo	Pewaris	Keris
8	Sulawesi Tengah	Paule cinde	Tambi	Pasa Timpo
9	Sulawesi Selatan	Kipas	Tomgkonan	Badik
10	Sulawesi Tenggara	Balumpa	Istana Buton	Keris
11	Kalimantan Barat	Monong	Istana Kesultanan Pontianak	Mandau
12	Kalimantan Timur	Gong	Lamin	Mandau
13	Kalimantan Tengah	Tambun dan bungai	Batang	Mandau
14	Kalimantan Selatan	Baksa kembang	Bubungan	Keris
15	Maluku	Lenso	Baeleo	Parang sawalaku
16	Papua	Selamat dating	Honay	Pisau belati
17	Yogyakarta	Serimpi	Bangsas Kencono	Keris
18	Lampung	Jangget	Rakyat	Keris
19	Jambi	Sekapur sirih	Panjang	Keris
20	Bengkulu	Andun	Gadang	Keris
21	Aceh	Saman	Krong Bade	Rencong
22	Bali	Pendet	Gapura Candi Bentar	Keris
23	Nusa Tenggara Barat	Mpa lengo	Istana Sultan Sumbawa	Keris
24	Nusa Tenggara Timur	Perang	Musalaki	Sundu
25	Riau	Joget lambak	Selaso	Badik

Penampilan Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional yaitu sebagai berikut:

- (a) Tim kesenian Iriantos dari Manokwari, Irian Jaya, ke Canberra, Australia.
- (b) Tim kebudayaan Indonesia ke Republik Rakyat Tiongkok (RTT).
- (c) Tim kesenian Bali ke Peru.
- (d) Tim kesenian Universitas Pajajaran ke Jepang.
- (e) Tim kesenian Bali ke Belanda.

2.1.10 Pendekatan CTL

Dalam Ahmad (2012: 43) pendekatan dalam pembelajaran merupakan asumsi dasar atau cara pandang yang dijadikan landasan berpikir dalam suatu objek yang berkaitan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Joni dalam Anitah (2009: 1.23) pendekatan adalah cara umum dalam memandang permasalahan atau objek lain.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian pendekatan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh seseorang sebagai landasan untuk berpikir tentang suatu objek yang berkaitan dengan pembelajaran.

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya dalam Sa'ud, 2009: 162)

Johnson dalam Rudiyanto (2009:3) menyatakan bahwa:
contextual teaching and learning (CTL) engages students in significant activities that help them related academic studies to their context in real-life situation. Further, it says that using a CTL strategy, lecturer help students take their role and responsibilities as family members, citizens, students and workers.

Pengertian tersebut mengandung arti bahwa pembelajaran kontekstual melibatkan siswa dalam kegiatan penting yang membantu mereka menghubungkan pelajaran dengan situasi kehidupan nyata. Selanjutnya, ia mengatakan bahwa menggunakan strategi *CTL*, guru membantu siswa memahami peran dan tanggung jawab sebagai anggota keluarga, masyarakat, siswa, dan pekerja.

Jadi, pada dasarnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa secara langsung untuk menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan dunia nyata, sehingga siswa dapat memahami betul apa yang dipelajari karena siswa lebih mudah mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa dan dapat menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Muslich (2011: 42) mendeskripsikan 7 karakteristik *CTL*, sebagai berikut:

- (1) Pembelajaran dilakukan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata,
- (2) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna,

- (3) Pembelajaran dilakukan dengan memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa,
- (4) Pembelajaran dilakukan melalui kerjasama kelompok, diskusi, dan menilai antarteman,
- (5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami,
- (6) Pembelajaran dilakukan dengan aktif, kreatif, produktif, dan kerjasama,
- (7) Pembelajaran dilakukan dalam situasi yang menyenangkan.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2010: 72) menyatakan bahwa dalam prakteknya, ada beberapa faktor yang melandasi terciptanya pembelajaran *CTL*, yaitu:

- (1) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan mental siswa.
- (2) Membentuk kelompok belajar yang saling bergantung.
- (3) Mempertimbangkan keberagaman siswa.
- (4) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri dengan tiga karakteristik umumnya, yaitu kesadaran berpikir, penggunaan strategi, dan motivasi berkelanjutan.
- (5) Memperhatikan multi-intelegensi.
- (6) Menggunakan teknik bertanya untuk meningkatkan siswa dalam pemecahan masalah dan keterampilan berpikir tingkat tinggi,

- (7) Mengembangkan pemikiran siswa bahwa belajar lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk belajar menemukan dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru.
- (8) Memfasilitasi kegiatan penemuan, supaya siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri.
- (9) Mengembangkan rasa ingin tau di kalangan siswa, melalui pengajuan pertanyaan.
- (10) Menciptakan masyarakat belajar dengan membangun kerjasama diantara siswa.

Menurut Suprijono (2009: 85) ada tujuh komponen utama dalam pendekatan kontekstual, yaitu:

- (1) Konstruktivisme

Dalam komponen ini siswa memperoleh pemahaman yang mendalam melalui pengalaman belajar yang bermakna dengan cara membangun sendiri pengetahuannya sedikit demi sedikit dari konteks yang terbatas.

- (2) Inkuiri

Salah satu aplikasi pembelajaran kontekstual yaitu penemuan. Di sini siswa mengembangkan pemahaman konsep melalui siklus mengamati, bertanya, menganalisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun berkelompok. Keterampilan berpikir kritis juga dikembangkan.

- (3) Bertanya

Dalam komponen bertanya siswa didorong untuk mengetahui

sesuatu mengenai konsep yang dipelajari dan memperoleh informasi. Disamping itu, kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilatih dan sekaligus dinilai.

(4) Masyarakat Belajar

Dalam pembelajaran kontekstual ditekankan pentingnya interaksi sosial dalam kelas. Di sini siswa dilatih untuk berbicara dan berbagi pengalaman serta bekerjasama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik. Siswa belajar bekerjasama dalam kelompok- kelompok yang dibentuk oleh guru. Melalui bimbingan dari guru, siswa diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri dengan berdiskusi dalam kelompok masing-masing.

(5) Pemodelan

Di sini siswa diberi pemodelan (contoh) tentang apa yang harus mereka kerjakan. Pendekatan dapat berupa demonstrasi dan pemberian contoh. Melalui pemodelan inilah siswa dapat meniru setiap apa yang didemonstrasikan atau dicontohkan oleh guru dalam pembelajaran.

(6) Refleksi

Komponen ini merupakan komponen yang penting karena memberi kesempatan untuk melihat kembali apa yang sudah dikerjakan termasuk kemajun belajar dan hambatan yang ditemui. Siswa mengingat kembali materi yang disampaikan dan menyimpulkannya.

(7) Penilaian Autentik (sebenarnya)

Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian terhadap keseluruhan

informasi yang menggambarkan perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran. Dengan komponen ini proses dan hasil kedua-duanya dapat diukur.

Berdasarkan uraian mengenai komponen-komponen pendekatan *CTL*, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* hendaknya memenuhi ketujuh komponen pendekatan *CTL* yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik atau penilaian sebenarnya.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian yang mendasari penelitian ini antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Baihaki pada siswa kelas IV MI Nurul Huda, Lumajang yang berjudul “Upaya Peningkatan Aktifitas Belajar Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi *Asma'ul Husna* Kelas IV Semester II di MINU Pucang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009 – 2010”. Dari hasil penelitian dan analisis diketahui bahwa dengan menggunakan pendekatan *CTL* aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II, yaitu: siklus I (80,53%) dan siklus II (83,62%). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pendekatan *Contextual Teaching And Learning* meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV MINU pucang Sidoarjo.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas IV SD Negeri Sindang 02 Kabupaten Tegal (Mochammad Hasbi Asshidiqi, 2012). Dalam

penelitian ini, hasil penelitian diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 78% dengan nilai rata-rata kelas 76,83. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87,32. Demikian pula persentase aktivitas siswa pada saat pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklusII yaitu dari 74.88% menjadi 85.34%. Performansi guru pada siklus I mencapai nilai 80,38 meningkat menjadi 87,96 pada siklus II.

Peningkatan Prestasi Belajar IPA pada Materi Pokok Daur Hidup Hewan dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Bantarbolang-Pemalang (Elok Rahmawati Dewi Romantika, 2009). Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang sangat pesat, yaitu kenaikan nilai ketuntasan belajar dari 33,33% menjadi 97,91%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *CTL* hasil belajar siswa dapat meningkat 64,58%.

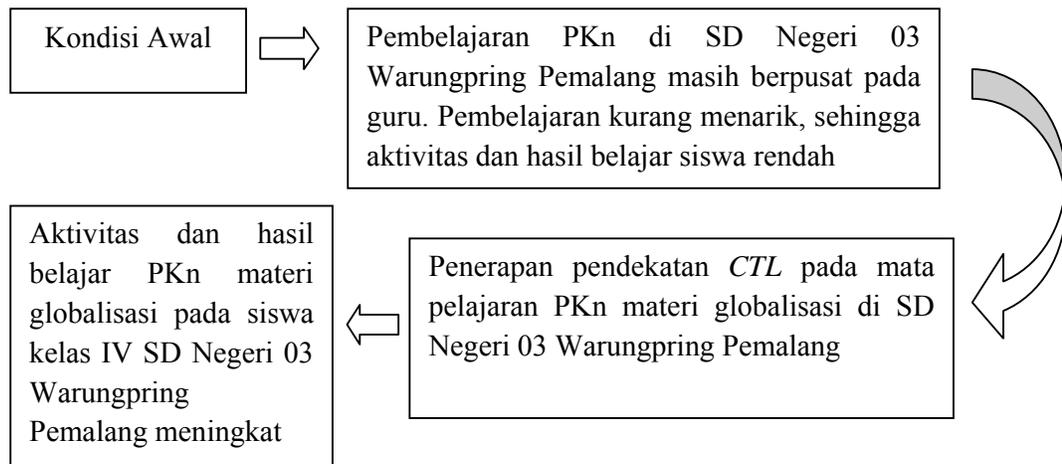
2.3 Kerangka Berpikir

Karakteristik PKn menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam memahami setiap materi pembelajaran, kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka pembelajaran yang diterapkan hendaknya pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan pengamatan di lapangan, pembelajaran PKn di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang masih bersifat monoton. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam proses

pembelajaran ini menyebabkan siswa pasif dan kurang berinteraksi baik antar siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa. Biasanya dalam pembelajaran PKn guru cenderung terlalu menjejalkan materi tanpa mengaitkannya dengan kehidupan siswa. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan cara berpikir yang berakibat kurang aktifnya siswa, sehingga menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan, guru dapat menggunakan pendekatan *CTL* pada pembelajaran PKn di sekolah dasar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan *CTL* menuntut peran aktif siswa untuk berpikir kritis, siswa dituntut menemukan sendiri konsep globalisasi dan bekerja secara mandiri dalam kelompok. Oleh karena itu, guru perlu menguasai cara penerapan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami dan menguasai cara penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL*. Apabila guru dalam melakukan persiapan pembelajaran *CTL* telah optimal, maka diharapkan hasil pembelajarannya akan memuaskan. Penguasaan guru tentang pendekatan *CTL* akan berdampak pada berhasilnya proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang

Alur kerangka berpikir penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat diajukan suatu hipotesis sebagai berikut : “Dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*, maka aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dapat meningkat”.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian tentang penerapan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu rangkaian langkah-langkah atau siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penjelasan dari langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian tindakan kelas. Perencanaan dibuat sedemikian rupa, sehingga dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas peneliti tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan beberapa instrumen dan persiapan lain seperti pengumpulan data dengan seksama, sehingga penelitian berjalan dengan baik. Semua keperluan yang dibutuhkan untuk melaksanakan PTK disiapkan secara matang pada tahap ini.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan yang telah dibuat oleh peneliti. Pelaksanaan diharapkan sesuai dengan apa yang telah

direncanakan. Keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan apa maksud semula.

3.1.3 Pengamatan terhadap tindakan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa. Sedangkan peneliti diamati oleh rekan guru mengenai performansinya selama melaksanakan pembelajaran.

3.1.4 Refleksi terhadap tindakan (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, baik kekurangan maupun kelebihan dalam pelaksanaan tindakan. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan kegiatan selanjutnya.

3.2 Perencanaan Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari 4 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Siklus II terdiri dari 4 jam pelajaran dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Pada akhir siklus, baik siklus I maupun siklus II dilaksanakan tes formatif. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penjelasan mengenai 4 tahap pada setiap siklus dijabarkan sebagai berikut.

3.2.1 Perencanaan siklus I

Siklus I dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.1.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan yaitu sebagai berikut:

- (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
- (2) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- (3) Merancang rencana pembelajaran *CTL* dengan materi globalisasi (RPP).
- (4) Merancang lembar kegiatan siswa, alat dan bahan peraga yaitu: modem, *handphone*, laptop, dan flashdisk.
- (5) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru.
- (6) Menyusun soal tes formatif

3.2.1.2 Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- (2) Menyiapkan alat peraga dan lembar kegiatan siswa.
- (3) Melaksanakan kegiatan awal, seperti mengkondisikan siswa untuk belajar, presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk mengantarkan siswa pada materi yang akan dipelajari yaitu globalisasi. (komponen *CTL* : Bertanya)

- (5) Guru menyampaikan materi pelajaran mengenai globalisasi. Guru menyampaikan materi dengan mengaitkan materi yang disampaikan dengan dunia nyata dengan bantuan alat peraga yang telah disiapkan. Hal ini dilakukan agar siswa dengan bimbingan guru dapat menemukan sendiri makna dari globalisasi. (komponen *CTL*: Pemodelan dan konstruktivisme)
- (6) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa dengan kemampuan yang heterogen lalu memberikan tugas berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) terkait materi yang disampaikan. Setelah siswa selesai mengerjakan LKS yang diberikan guru, siswa perwakilan kelompok maju ke depan membacakan hasil pekerjaannya. (komponen *CTL*: Masyarakat belajar)
- (7) Guru meminta siswa secara bergantian mengamati benda yang telah dibawa guru yaitu laptop, flashdisk, modem, dan *handphone* sebagai salah satu contoh wujud globalisasi lalu menulis beberapa manfaat dari benda tersebut. (komponen *CTL*: Inkuiri)
- (8) Siswa melakukan refleksi dengan mengingat kembali materi yang telah disampaikan lalu menyimpulkan dan merangkum materi pembelajaran bersama guru.
- (9) Guru memberikan motivasi kepada kelompok terbaik dan siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- (10) Pada akhir siklus I, siswa mengerjakan tes formatif I yaitu berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. (komponen *CTL*: Penilaian sebenarnya)

3.2.1.3 Pengamatan

Pengamatan pada penelitian penerapan pendekatan *CTL* pada materi Globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pematang Siantar dilakukan dengan mengamati performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* , mengamati aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran, dan mengamati hasil belajar siswa. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pengamatan pada penelitian ini difokuskan pada:

3.2.1.3.1 Performansi guru

Pengamatan terhadap performansi guru dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur kemampuan guru yang terdiri dari alat ukur untuk mengamati performansi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan alat ukur untuk mengamati performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL*.

3.2.1.3.2 Aktivitas belajar siswa

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa terdiri dari beberapa aspek, yaitu: (1) keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) keberanian siswa dalam bertanya; (3) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya; (4) kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok; (5) keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat; (6) kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh; dan (7) ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3.2.1.3.3 Hasil belajar siswa

Pengamatan hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes formatif 1 pada akhir siklus I. Pengamatan tersebut meliputi beberapa hal, yaitu:

- (1) Rata-rata kelas.
- (2) Banyaknya siswa yang tuntas belajar (skor ≥ 64).
- (3) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Analisis dilakukan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran. Analisis adalah kegiatan untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi dengan tindakan yang telah dilaksanakan. Fungsi monitoring adalah mengevaluasi dua hal, yaitu (1) apakah pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan dan (2) apakah mulai terjadi atau sudah terjadi peningkatan, perubahan positif menuju ke arah pencapaian tujuan yang telah dilaksanakan.

3.2.2 Perencanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.2.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan yaitu sebagai berikut:

- (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.

- (2) Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan komponen-komponen dalam pembelajaran *CTL* pada saat pelaksanaan siklus II.
- (3) Merancang rencana pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan pada siklus II.
- (4) Merancang lembar kegiatan siswa, alat peraga, dan media pembelajaran.
- (5) Menyusun lembar pengamatan perfomansi guru dan aktivitas belajar siswa
- (6) Menyusun soal tes formatif II.

3.2.2.2 Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.
- (2) Menyiapkan media pembelajaran, materi ajar, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- (3) Melaksanakan kegiatan awal seperti mempersiapkan kelas untuk siap mengikuti pelajaran, presensi, memberi motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (komponen *CTL*: Bertanya)
- (5) Guru menjelaskan materi kebudayaan Indonesia. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media berupa *power point* hasil kebudayaan Indonesia dengan alat peraga berupa *LCD*. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan nyata sehari-hari. Siswa diajak untuk menemukan

sendiri konsep kebudayaan dan beberapa hasil kebudayaan. (komponen *CTL*: Pemodelann dan konstruktivisme)

- (6) Guru membagi siswa menjadi kelompok dengan kemampuan yang heterogen. Masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa. Setelah itu guru membagikan LKS dan menjelaskan cara pengerjaan LKS tersebut. (komponen *CTL*: Masyarakat belajar)
- (7) Guru menampilkan video tarian daerah dan menyuruh siswa mengamati video tersebut lalu menyebutkan beberapa contoh tarian daerah lain. (komponen *CTL*: inkuiri)
- (8) Siswa perwakilan kelompok maju ke depan membacakan hasil kerjanya, sementara siswa lain memperhatikan dan memberikan komentar.
- (9) Siswa melakukan refleksi bersama guru dengan mengingat kembali materi yang telah disampaikan lalu menyimpulkannya. (komponen *CTL*: Refleksi)
- (10) Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif dan kelompok terbaik. Pada akhir siklus II siswa mengerjakan tes formatif II. (komponen *CTL*: Penilaian sebenarnya)

3.2.2.3 Pengamatan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah mengamati performansi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *CTL* dalam proses pembelajaran dan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *CTL*. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengamatan pada penelitian ini difokuskan pada:

3.2.2.3.1 Performansi guru

Pengamatan terhadap performansi guru dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur kemampuan guru yang terdiri dari alat ukur untuk mengamati performansi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan alat ukur untuk mengamati performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL*.

3.2.2.3.2 Aktivitas belajar siswa

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa, aspek aktivitas belajar siswa yang diamati terdiri dari: (1) keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) keberanian siswa dalam bertanya; (3) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya; (4) kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok; (5) keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat; (6) kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh; dan (7) ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3.2.2.3.3 Hasil belajar siswa

Pengamatan terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan tes formatif 1 pada akhir siklus I.. Pengamatan tersebut meliputi beberapa hal, yaitu:

- (1) Rata-rata kelas.
- (2) Banyaknya siswa yang tuntas belajar (skor ≥ 64).
- (3) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

3.2.2.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Analisis adalah kegiatan untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi dengan tindakan yang telah dilaksanakan. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan unsur-unsur yang diamati pada siklus I, entah itu performansi guru, aktivitas belajar siswa, maupun hasil belajar siswa. Fungsi analisis adalah mengevaluasi dua hal, yaitu (1) apakah pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan dan (2) apakah mulai terjadi atau sudah terjadi peningkatan, perubahan positif menuju ke arah pencapaian tujuan yang telah dilaksanakan. Refleksi ini diterapkan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn materi Globalisasi di SD Negeri 03 Warungpring Pematang. Apabila sesuai dengan indikator keberhasilan, maka penelitian telah berhasil. Sedangkan jika tidak sesuai dengan indikator keberhasilan, maka peneliti harus merencanakan tindakan selanjutnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah guru dan siswa pada pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pematang Tahun Pelajaran 2011/2012, dengan jumlah siswa sebanyak 41 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Hal ini karena performansi guru dalam pembelajaran masih bersifat monoton, guru tidak menerapkan pendekatan-pendekatan yang variatif dan efektif dalam pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran PKn.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang. Alasan memilih SD tersebut, karena peneliti selaku guru kelas IV di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang. Selama pembelajaran khususnya pembelajaran PKn, ditemukan beberapa permasalahan seperti penyampaian materi pelajaran yang masih monoton, sehingga menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini mendorong guru untuk melakukan penelitian tindakan dengan menggunakan pendekatan *CTL* agar pembelajaran di SD Negeri 03 Warungpring khususnya kelas IV mata pelajaran PKn meningkat.

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu pada akhir bulan Maret sampai pertengahan bulan April 2013. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan ke 1 (satu) siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2013 dan pertemuan ke 2 (dua) siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 April 2013. Sedangkan pertemuan ke 1 (satu) siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 April 2013 dan pertemuan ke 2 (dua) siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 April 2013.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pembahasan mengenai data dan teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang ini diuraikan tentang beberapa hal yaitu mengenai sumber data, jenis data, dan teknik pengumpulan data. Paparan mengenai sumber data, jenis data, dan teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Sumber Data

- (1) Siswa
 - (a) Hasil tes formatif siswa kelas IV mata pelajaran PKn materi Globalisasi SD Negeri 03 Warungpring Pemalang.
 - (b) Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa.

- (2) Guru

Dari pihak guru akan diambil data mengenai performansi guru ketika mengajar selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II.

- (3) Data dokumen

Data dokumen yang diambil dalam penelitian ini meliputi:

- (a) Daftar nilai siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang mata pelajaran PKn materi Globalisasi tahun pelajaran 2011/2012,
- (b) Daftar hadir siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang tahun pelajaran 2011/2012,
- (c) Dokumentasi kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti foto-foto dan video selama pembelajaran.

3.5.2 Jenis Data

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono 2011: 15). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes formatif pada setiap akhir siklus I dan siklus II, tuntas belajar klasikal, persentase aktivitas

belajar, dan nilai performansi guru. Dengan mengacu hasil belajar, maka langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat diketahui keberhasilannya.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar (Sugiyono 2011: 15). Data kualitatif yang dikumpulkan adalah informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang hasil penelitian.

Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu:

(1) Data performansi guru

Data performansi guru dapat diambil melalui Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang difokuskan pada penerapan pendekatan *CTL (Contextual Teaching Learning)*, baik penerapan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran maupun penerapan dalam proses pembelajaran.

(2) Data aktivitas belajar siswa

Data aktivitas belajar siswa dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu:

- (1) Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran,
- (2) Keberanian siswa dalam bertanya,
- (3) Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya
- (4) Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok,
- (5) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat,
- (6) Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh.
- (7) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes.

3.5.3.1 Tes

Teknik ini dilakukan dengan tes formatif yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Menurut Purwanto (2011: 67) tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan pada setiap akhir siklus, baik siklus I maupun siklus II. Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dan menggunakan bentuk pilihan ganda.

3.5.3.2 Non Tes

Menurut Djamarah (2005: 258) teknik non tes digunakan untuk menilai aspek tingkah laku, seperti aspek sikap, minat, perhatian, karakteristik, dan lain-lain. Teknik nontes dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Pemaparan mengenai teknik observasi dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

(1) Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data dari performansi guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Observasi performansi guru dilakukan selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang

terdiri atas APKG I pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan APKG II pada pelaksanaan pembelajaran. Observasi tersebut dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran baik pada siklus I maupun siklus II dan dihitung rata-ratanya. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung.

(2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto-foto, video yang menggambarkan aktivitas belajar siswa, daftar nama, dan daftar nilai pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pematang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data kuantitatif dan data kualitatif dalam penelitian tindakan kelas.

3.6.1 Data Kuantitatif

3.6.1.1 Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar

Menurut Djamarah (2005:331), untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing Siswa dari tes adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

3.6.1.2 Untuk menentukan rata-rata kelas

Menurut Djamarah (2005:309), untuk menentukan nilai rata-rata kelas adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata

X = Nilai Akhir

N = Jumlah Siswa

3.6.1.3 Untuk menentukan tuntas belajar klasikal

Menurut Aqib,dkk (2010: 41) untuk menentukan persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Rata-rata kelas

3.6.1.4 Untuk menentukan aktivitas belajar

Menurut Yonny, dkk (2010: 177) rumus menghitung persentase aktivitas belajar siswa berdasarkan lembar pengamatan untuk tiap pertemuan yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor total perolehan seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

3.6.1.5 Untuk menentukan nilai performansi guru

Menurut Dirjendikti untuk menentukan nilai perolehan dari hasil pengamatan terhadap performansi guru yaitu:

- (1) Menentukan perolehan nilai APKG I

APKG I meliputi perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Menurut Dirjendikti APKG I dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{APKG I} = \frac{A + B + C + D + E + F}{6 \times 4} \times 100$$

- (2) Menentukan perolehan nilai APKG II

APKG II meliputi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Menurut Dirjendikti APKG II dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{APKG II} = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7 \times 4} \times 100$$

- (3) Menentukan nilai akhir APKG I dan APKG II

$$\text{Nilai Akhir APKG I dan APKG II} = \frac{(1 \times \text{Nilai APKG I}) + (2 \times \text{Nilai APKG II})}{3}$$

3.6.2 Data Kualitatif

3.6.2.1 Untuk menentukan aktivitas belajar

Untuk menganalisis aktivitas belajar siswa aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- (1) Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran,
- (2) Keberanian siswa dalam bertanya,
- (3) Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya,
- (4) Kemampuan siswa dalam bekerja kelompok,
- (5) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat,
- (6) Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh,
- (7) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Setiap aspek yang diamati memiliki skor maksimal 4. Jika semua aspek mencapai skor maksimal maka keseluruhan skor adalah 28. Hasil perolehan nilai aktivitas belajar siswa dianalisis dengan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

3.6.2.2 Untuk menentukan performansi guru

Untuk menentukan nilai perolehan dari hasil pengamatan terhadap performansi guru yaitu:

- (1) Menentukan perolehan nilai APKG I

APKG I meliputi perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh guru. Untuk menganalisis performansi guru pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- (a) A = merumuskan tujuan pembelajaran
- (b) B = mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar.
- (c) C = merencanakan skenario kegiatan pembelajaran.
- (d) D = merancang pengelolaan kelas.
- (e) E =merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian.
- (f) F = tampilan dokumen rencana pembelajaran

Setiap aspek yang diamati memiliki skor maksimal 4. Jika semua aspek mencapai skor maksimal maka keseluruhan skor adalah 24. Jadi skor maksmlal untuk APKG I yaitu 24.

(2) Menentukan perolehan nilai APKG II

APKG II meliputi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Untuk menganalisis performansi guru aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- (a) P = mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran,
- (b) Q = melaksanakan kegiatan pembelajaran,
- (c) R = mengelola interaksi kelas
- (d) S =bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar,
- (e) T = mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu,
- (f) U = melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar,
- (g) V = kesan umum kinerja guru/calon guru.

Setiap aspek yang diamati memiliki skor maksimal 4. Jika semua aspek mencapai skor maksimal maka keseluruhan skor adalah 28. Jadi skor maksimal untuk APKG II yaitu 28.

- (3) Hasil perolehan nilai performansi guru dianalisis dengan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian APKG

Nilai	Huruf
> 85 – 100	A
> 80 – 85	AB
> 70 – 80	B
> 65 – 70	BC
> 60 – 65	C
> 55 – 60	CD
> 50 – 55	D
< 50	E

3.7 Indikator Keberhasilan

Pendekatan *CTL* dikatakan berhasil mengalami peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang mata pelajaran PKn pada materi Globalisasi. Berikut indikator keberhasilan untuk performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa.

3.7.1 Performansi guru

- (1) Nilai performansi guru minimal 71 atau B

3.7.2 Aktivitas Belajar Siswa

Persentase aktivitas belajar siswa minimal 75% Peningkatan aktivitas belajar siswa ditandai dengan meningkatnya setiap indikator aktivitas belajar siswa, yaitu:

- (1) Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran,
- (2) Keberanian siswa dalam bertanya,
- (3) Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya,
- (4) Kemampuan siswa dalam bekerja kelompok,
- (5) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat,
- (6) Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh,
- (7) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3.7.3 Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan hasil belajar siswa ditandai dengan:

- (1) Minimal 75% jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 65 (KKM mata pelajaran PKn SD Negeri 03 Warungpring Pemalang)
- (2) Persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 64).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada mata pelajaran PKn materi globalisasi dengan menggunakan pendekatan *CTL* di SD Negeri 03 Warungpring Pematang. Penelitian dilakukan melalui 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tes formatif, pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa, dan pengamatan terhadap performansi guru yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh teman sejawat sebagai observer performansi guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL*. Hasil belajar pada siklus I dan II diperoleh melalui tes formatif pada setiap akhir siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep globalisasi. Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa diperoleh dari observasi guru terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan performansi guru diperoleh dari observasi terhadap performansi guru yang meliputi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran (APKG I) dan penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran (APKG II).

Hasil penelitian pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Secara rinci hasil penelitian siklus I dan siklus II sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I merupakan tindakan awal pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari senin 25 Maret 2013 dan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2013. Data pelaksanaan tindakan kelas siklus I meliputi pembahasan tentang performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Pembahasan mengenai data pelaksanaan tindakan kelas siklus I sebagai berikut:

4.1.1.1 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Deskripsi observasi proses pembelajaran membahas paparan mengenai pengamatan performansi guru dan paparan pengamatan aktivitas belajar siswa. Observasi terhadap performansi guru dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer, sedangkan observasi terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan oleh peneliti. Berikut pemaparan mengenai observasi terhadap performansi guru dan aktivitas belajar siswa.

4.1.1.1.1 Paparan Performansi Guru

Performansi guru merupakan kemampuan guru selama merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* pada kelas IV, mata pelajaran PKn materi Globalisasi di SD Negeri 03 Warungpring Pematang. Pengamatan terhadap performansi guru meliputi dua kategori, yaitu pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran diamati dengan menggunakan APKG I dan

pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran diamati dengan menggunakan APKG II. Hasil pengamatan performansi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus I

Pertemuan	APKG	Nilai	Nilai Akhir
1	I	85,75	77,91
	II	75,5	
2	I	82,7	79,65
	II	78,1	
Nilai	78,78		
Kategori	B		

Berdasarkan tabel 4.1. diketahui bahwa performansi guru selama melakukan pembelajaran Pkn dengan menggunakan pendekatan *CTL*, yaitu nilai APKG I tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I pertemuan ke 1 yaitu 85,75, sedangkan APKG II tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 1 yaitu 75,5. Maka nilai akhir APKG I dan APKG II pada siklus I pertemuan ke 1 yaitu 77,91. Pada siklus I pertemuan ke 2 APKG I mendapat nilai sebanyak 82,7 dan APKG II sebanyak 78,1, sehingga diperoleh nilai akhir APKG I dan APKG II pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 79,65. Nilai akhir untuk siklus I yaitu 78,78 atau B. Nilai akhir tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu ≥ 71 .

Performansi guru pada siklus I dalam penelitian penerapan pendekatan *CTL* pada materi globalisasi sudah baik meskipun hasil yang diperoleh belum

maksimal, hal ini dapat dilihat dari nilai akhir performansi guru yang sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu ≥ 71 .

4.1.1.1.2 Paparan Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungan belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam penelitian tindakan ini yaitu aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam pendekatan *CTL*. Terdapat tujuh komponen dalam pendekatan *CTL*. Secara umum ketujuh komponen tersebut yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik atau sebenarnya.

Persentase aktivitas belajar siswa diperoleh melalui pengamatan terhadap aspek-aspek aktivitas belajar siswa yang telah ditentukan dalam lembar observasi. Aspek-aspek aktivitas belajar siswa yang diamati pada penelitian ini antara lain: (1) keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) keberanian siswa dalam bertanya; (3) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya; (4) kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok; (5) keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat; (6) kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh; dan (7) ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Setiap aspek aktivitas siswa yang diamati diberi skor maksimal 4. Penilaian terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan mengamati setiap aspek yang muncul pada masing-masing siswa secara individu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dapat diketahui bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan ke 1 hanya mencapai 63,59%. Sedangkan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan ke 2 meningkat menjadi 71,08%, sehingga rata-rata persentase aktivitas belajar pada siklus I sebesar 67,34%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I belum maksimal. Hal ini dikarenakan persentase hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$. Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dijabarkan dalam beberapa aspek keaktifan siswa yang telah ditentukan sebelumnya. Data hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Aspek-aspek yang diamati	Persentase aktivitas belajar Siswa			Kriteria
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Rata-rata Siklus I	
1	Keantusiasan Siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	68,54%	81,45%	74,99%	tinggi
2	Keberanian Siswa dalam bertanya.	66,94%	80,65%	73,79%	tinggi
3	Kemampuan Siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.	66,13%	79,84%	72,99%	tinggi
4	Kemampuan Siswa bekerjasama dalam kelompok	57,26%	77,42%	67,34%	tinggi
5	Keberanian Siswa dalam mengemukakan pendapat.	57,26%	78,23%	67,75%	tinggi
6	Kemampuan Siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh.	58,06%	75,81%	66,94%	tinggi
7	Ketekunan Siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	56,45%	63,71%	60,08%	tinggi
Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa		61,52%	76,73%	69,13%	tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pemerolehan persentase aktivitas belajar untuk masing-masing aspek pada pertemuan ke 1 masih belum maksimal. Hal ini dilihat dari pemerolehan persentase keaktifan siswa yang masih dibawah 75%. Secara keseluruhan, persentase keaktifan siswa untuk masing-masing aspek meningkat pada pertemuan ke 2. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke 2 sudah mencapai 75%, meskipun masih ada satu aspek yang belum mencapai 75%.Aspek yang masih rendah maksimal pada siklus I pertemuan ke 2 yaitu aspek ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Ketekunan siswa dalam hal ini bisa diamati pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran, apakah siswa itu benar-benar mendengarkan penjelasan guru atau justru mengabaikan guru pada saat pembelajaran. siswa yang tekun akan mendengarkan dan menulis hal-hal penting yang disampaikan oleh guru sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru sebelum pembelajaran, sedangkan siswa yang tidak tekun akan mengabaikan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru. Selain itu, ketekunan juga dapat diamati pada saat siswa mengerjakan tugas, baik tugas yang dilakukan secara individu maupun tugas yang dilakukan secara kelompok. Pada saat mengerjakan tugas secara kelompok ada beberapa siswa yang masih berjalan-jalan dan masih malas untuk menyelesaikan tugas dari guru. Sedangkan pada saat mengerjakan tugas individu atau tes formatif masih ada siswa yang tengak-tengok dan mengerjakan asal-asalan. Hal ini merupakan salah satu contoh tindakan siswa yang tidak tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga berdampak pada pemerolehan hasil belajar.

4.1.1.2 Paparan Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perolehan nilai sebagai tolak ukur. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh dari hasil tes formatif yang dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran materi Globalisasi dengan menggunakan pendekatan CTL. Tes formatif siklus I terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Pada siklus I pertemuan ke 2, siswa yang hadir hanya 31 siswa, 10 siswa tidak hadir karena sakit dan ijin karena ada kepentingan. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

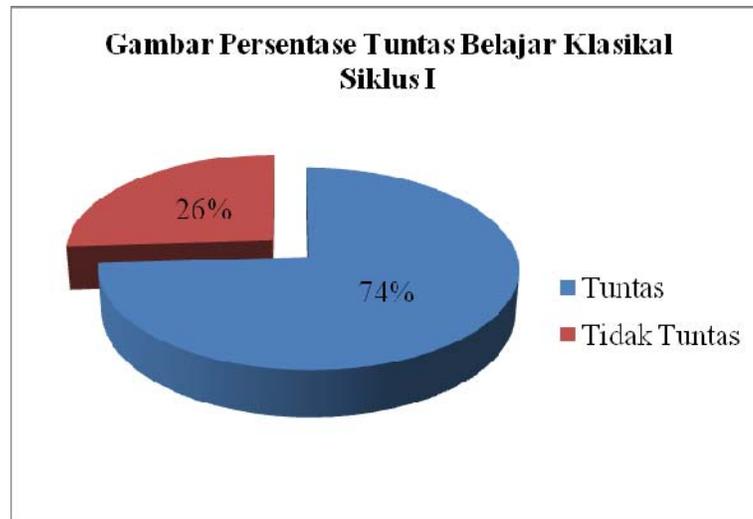
Tabel. 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Jumlah siswa	Jumlah nilai
50	5	250
55	2	110
60	1	60
65	10	650
70	5	350
75	2	150
80	1	80
85	1	85
90	1	90
95	3	285
Rata-rata		68,06

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perolehan hasil tes formatif siklus I sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai di atas KKM mata pelajaran PKn di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang. KKM mata pelajaran PKn di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang yaitu 64, sedangkan pemerolehan rata-rata kelas siklus I 68, 06. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemerolehan rata-rata kelas pada siklus I sudah memenuhi

KKM. Akan tetapi untuk persentase ketuntasan klasikal masih rendah karena belum mencapai 75%. Persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 74%.

Persentase tuntas klasikal pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1. Persentase Tuntas Belajar Klasikal Siklus I

4.1.1.3 Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, pembelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang masih ada beberapa kekurangan, baik kekurangan dalam performansi guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa. Paparan refleksi pembelajaran pada siklus I yaitu sebagai berikut:

4.1.1.3.1 Performansi Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap performansi guru selama melakukan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* pada siklus I diperoleh hasil bahwa performansi guru pada siklus I sudah baik, nilai untuk

masing-masing aspek yang diamatipun sudah maksimal. Nilai akhir APKG I tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I pertemuan ke 1 yaitu 85,75, sedangkan APKG II tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 1 yaitu 75,5. Maka nilai akhir APKG I dan APKG II yaitu 77,91 atau B. Pada siklus I pertemuan ke 2 APKG I mendapat nilai 82,7 dan APKG II 78,1, sehingga diperoleh hasil nilai akhir APKG I dan APKG II pada siklus I pertemuan ke 2 sebanyak 79,65 atau B. Berdasarkan hasil penilaian yang dipaparkan, kekurangan guru terdapat pada APKG II yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya guru masih kurang dalam memberikan contoh yang terkait dengan materi yang disampaikan. Selain itu, kekurangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru masih kurang memberi motivasi pada siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang memiliki rasa percaya diri.

4.1.1.3.2 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan CTL juga belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan ke 1 aktivitas belajar siswa hanya mencapai 64,64 % dari sejumlah 31 siswa yang hadir , sedangkan untuk pertemuan ke 2 sebesar 71,08 % dari sejumlah 31 siswa yang hadir. Kehadiran Dari pemerolehan nilai terhadap aktivitas siswa pada pertemuan I dan II terlihat bahwa aktivitas siswa masih rendah, karena persentase keaktifan siswa masih belum mencapai 75%. Rendahnya aktivitas belajar siswa ini dikarenakan beberapa penyebab, yaitu:

- (a) Keberanian siswa dalam bertanya masih kurang. Hal ini dikarenakan siswa merasa malu dan takut salah saat bertanya,
- (b) Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh. Hal ini dikarenakan siswa seringkali merasa malas.
- (c) Kurangnya motivasi belajar. Hal ini selain dikarenakan ada beberapa siswa yang memang tidak antusias juga disebabkan karena guru dalam melakukan pembelajaran kurang memberikan motivasi kepada siswa.

4.1.1.3.3 Hasil Belajar

Rendahnya performansi guru dan aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap pemerolehan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan hasil ketuntasan belajar siswa belum mencapai 75 %. Persentase siswa yang tuntas hanya 74 %. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 23 siswa dari 31 siswa yang hadir dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68,06. Rendahnya nilai hasil belajar siswa ini dikarenakan siswa terburu-buru dan kurang hati-hati dalam mengerjakan soal tes formatif.

4.1.1.4 Revisi

Berdasarkan pemaparan tentang refleksi pada siklus I, masih banyak kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang perlu diperbaiki, maka solusi yang akan dilakukan yaitu:

(1) Performansi Guru

Untuk meningkatkan performansi guru pada siklus II, guru akan memberikan contoh lebih banyak mengenai materi yang disampaikan. Selain itu, guru akan memberikan motivasi yang lebih dengan cara

mempraktekan tepuk semangat pada saat siswa bekerja secara kelompok.

(2) Aktivitas Siswa

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus II, maka guru akan memberikan motivasi yang lebih berupa penghargaan agar siswa tidak malu bertanya dan lebih termotivasi dalam pembelajaran. Selain itu untuk mengatasi kemalasan siswa, guru akan menyajikan materi dengan sajian yang menarik melalui media pembelajaran video lalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga memberikan tepuk sebagai penyemangat dan nyanyian yang dikenal siswa, sehingga siswa lebih berminat mengikuti pembelajaran.

(3) Hasil Belajar

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II, maka guru akan memberikan waktu lebih banyak dalam mengerjakan tes formatif. Hal ini dapat menjadikan siswa tidak terburu-buru dan lebih hati-hati dalam mengerjakan tes formatif.

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Deskripsi data pada siklus II meliputi data performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa pada siklus II. Pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Pertemuan ke 1 dilaksanakan pada tanggal 8 April 2013 sedangkan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 11 April 2013. Pelaksanaan siklus II didasari refleksi pada siklus I. Paparan pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

4.1.2.1 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Seperti halnya paparan pada siklus I, deskripsi observasi proses pembelajaran pada siklus II meliputi performansi guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran siklus II berlangsung.

4.1.2.1.1 Paparan Pengamatan Performansi Guru

Pengamatan terhadap performansi guru dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Pengamatan dilakukan selama guru melakukan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL*. Penilaian dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang telah dibuat guru dan terhadap kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran di kelas dengan menerapkan komponen-komponen dalam pendekatan *CTL*. Nilai performansi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus II

Pertemuan	APKG	Nilai	Nilai Akhir
1	I	92,3	91,03
	II	90,39	
2	I	94,38	93,27
	II	92,71	
Nilai	92,15		
Kategori	A		

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa performansi guru pada Siklus II mengalami peningkatan dari perolehan nilai akhir performansi guru yang diperoleh pada siklus sebelumnya. Dapat dilihat bahwa perolehan nilai performansi guru pada siklus II pertemuan 1 untuk APKG I mendapat nilai 92,3

sedangkan nilai untuk APKG II 90,39, sehingga nilai akhir untuk performansi guru pada siklus II pertemuan ke 1 yaitu sebanyak 91,03. Untuk nilai performansi guru pada pertemuan ke 2, APKG I mendapat nilai 94,38, sedangkan APKG II mendapat 92,71, sehingga perolehan nilai akhir performansi guru pada siklus II pertemuan ke 2 yaitu 93,27. Dari data tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata performansi guru pada siklus II menjadi 92,15 atau A.

Dari pemaparan tentang perolehan nilai performansi guru pada siklus II dapat disimpulkan bahwa performansi guru mengalami peningkatan. Nilai performansi guru meningkat sebanyak 13,37. Pemerolehan nilai performansi guru pada siklus I yaitu 78,78, pada siklus II meningkat menjadi 92,15. Peningkatan performansi guru terealisasi dengan baik, karena guru mengadakan perbaikan-perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Guru memperbaiki aspek-aspek performansi guru yang belum tercapai pada siklus I, sehingga pada siklus II meningkat dan mendapat nilai yang maksimal.

Selain nilai performansi guru yang meningkat secara keseluruhan, nilai performansi guru juga meningkat pada kemampuan khusus guru dalam menggunakan pendekatan *CTL* pada pembelajaran PKn materi Globalisasi. Hal ini terbukti dari pemerolehan nilai untuk kemampuan khusus guru mendapat nilai yang maksimal. Kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran sudah tercermin tujuh komponen yang harus ada dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL*. Guru sudah menyediakan pendekatan sesuai dengan materi yang disampaikan supaya siswa lebih mudah dalam memahami materi, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuan yang diperoleh,

selain itu guru juga memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Guru senantiasa mengajak siswa untuk mengingat kembali materi dan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa akan lebih tertarik dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Guru melakukan penilaian yang sebenarnya pada akhir siklus agar dapat mengukur apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.

4.1.2.1.2 Paparan Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dapat diamati pada saat proses pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan oleh guru dan diukur dengan beberapa indikator yang ada dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Persentase aktivitas belajar siswa ini meliputi aspek-aspek aktivitas belajar siswa yang sudah dibuat oleh guru. Aspek-aspek aktivitas belajar siswa yang diamati oleh guru yaitu: (1) keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) keberanian siswa dalam bertanya; (3) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya; (4) kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok; (5) keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat; (6) kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh; dan (7) ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dilakukan oleh guru atau peneliti selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* berlangsung. Pengamatan dilakukan secara objektif bukan subjektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hal ini dapat dilihat

pada siklus II pertemuan ke 1 persentase aktivitas belajar siswa mencapai 86,75%, sedangkan pada pertemuan ke 2 meningkat menjadi 91,64%, sehingga hasil akhir perolehan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II menjadi 89,19%. Persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 21,85% dari siklus I. Pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa hanya sebesar 67,34%. Meningkatnya persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II dikarenakan untuk setiap aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sudah mencapai hasil yang maksimal. Data persentase aktivitas belajar untuk setiap aspek pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Sikus II

No.	Aspek-aspek yang diamati	Persentase Aktivitas Belajar Siswa			Kriteria
		Pertemuan 1	pertemuan 2	Rata-rata Siklus II	
1	Keantusiasan Siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	79,16%	100%	89,58%	sangat tinggi
2	Keberanian Siswa dalam bertanya.	78,47%	89,63%	84,65%	sangat tinggi
3	Kemampuan Siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.	77,78%	79,88%	78,83%	sangat tinggi
4	Kemampuan Siswa bekerjasama dalam kelompok	65,97%	92,07%	79,02%	sangat tinggi
5	Keberanian Siswa dalam mengemukakan pendapat.	76,39%	87,80%	82,09%	sangat tinggi
6	Kemampuan Siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh.	75,69%	92,07%	83,88%	sangat tinggi
7	Ketekunan Siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	68,75%	78,65%	73,7%	tinggi
Nilai rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa		74,60%	88,5%	81,68%	sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa aspek-aspek aktivitas belajar siswa pada siklus II meningkat. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dikarenakan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I dapat diatasi, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Keseluruhan aspek aktivitas belajar siswa telah mengalami peningkatan. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa aspek yang paling tinggi persentasenya yaitu aspek keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada siklus II guru lebih mempersiapkan media secara matang. Penggunaan *LCD* untuk menampilkan contoh bentuk-bentuk kebudayaan di Indonesia menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tidak hanya antusias dalam mengikuti pelajaran saja, siswa juga sudah mampu bekerja secara kelompok, hal ini terlihat dari ketekunan siswa dalam bekerjasama dengan kelompok masing-masing untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga sudah berani mengajukan pertanyaan tanpa ditunjuk oleh guru. Siswa senantiasa menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan rasa percaya diri. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari perolehan persentase aktivitas yang semula pada siklus I hanya memperoleh 69,13% , meningkat pada siklus II menjadi 81,68%.

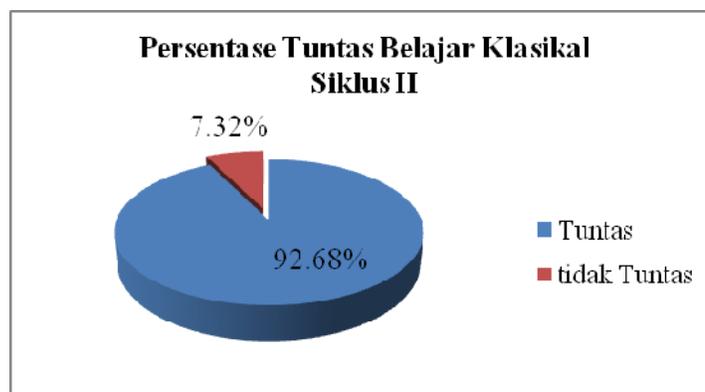
4.1.2.2 Paparan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh dari hasil tes formatif siklus II. Tes formatif pada siklus II terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda. Setiap siswa harus mengerjakan tes formatif secara mandiri. Data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Jumlah siswa	Jumlah nilai
55	1	55
60	1	60
75	14	1050
80	12	960
85	3	255
90	3	270
95	5	475
100	2	200
Rata-rata		80,24

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil tes formatif siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I pemerolehan rata-rata hasil belajar hanya memperoleh 68,09, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan secara maksimal yaitu 80,24. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran PKn materi Globalisasi dengan menggunakan pendekatan CTL dinyatakan berhasil. Hal ini terbukti dari pemerolehan hasil belajar siswa sudah maksimal, dari 41 siswa yang hadir hanya 3 siswa yang tidak memenuhi KKM dengan persentase ketuntasan klasikal 92,68%. Persentase tuntas klasikal siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2. Persentase Tuntas Belajar Klasikal Siklus II

4.1.2.3 Refleksi

Paparan mengenai refleksi siklus II dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap performansi guru selama melakukan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* pada siklus II, diperoleh hasil bahwa performansi guru pada siklus II sudah meningkat, nilai untuk masing-masing aspek yang diamati sudah maksimal. Nilai akhir APKG I tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II pertemuan ke 1 yaitu 92,3, sedangkan APKG II tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 1 yaitu 90,39. Maka nilai akhir APKG I dan APKG II yaitu 91,03 atau A. Pada siklus II pertemuan ke 2 APKG I mendapat nilai sebanyak 94,38 dan APKG II sebanyak 92,71, sehingga diperoleh hasil nilai APKG I dan APKG II pada pertemuan ke 2 sebanyak 93,27 atau A. Berdasarkan hasil penilaian yang telah di paparkan, maka kekurangan guru yang muncul pada siklus I sudah tidak muncul pada siklus II. Perbaikan pembelajaran pada siklus II sudah dilakukan oleh guru secara maksimal. Proses guru memotivasi siswa dilakukan dengan beberapa cara diantaranya menyisipkan lagu daerah yang sesuai dengan materi ajar, hal ini dilakukan agar siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan *LCD* proyektor untuk menampilkan contoh-contoh kebudayaan juga membangkitkan gairah belajar siswa, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran PKn dengan pendekatan *CTL*.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *CTL* pada siklus II sudah maksimal. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan ke 1 aktivitas belajar siswa hanya mencapai 86,75 % dari sejumlah 36

siswa yang hadir, sedangkan untuk pertemuan ke 2 persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 91,64 %, sehingga persentase keaktifan siswa pada siklus II sebanyak 89,19%. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dikarenakan sebagian besar kekurangan yang muncul pada siklus I sudah tidak ada. Siswa aktif bertanya dan mampu mengembangkan pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Selain itu dengan adanya motivasi dari guru, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Meningkatnya performansi guru dan aktivitas belajar pada siklus II berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II sangat memuaskan. Hal ini terlihat dari rata-rata kelas yang meningkat, pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 68,06. Rata-rata hasil belajar pada siklus II meningkat sebesar 12,18. Rata-rata hasil belajar siswa menjadi 80,24 dengan persentase ketuntasan 92,68 % dari siswa sejumlah 41.

Data hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan *CTL* menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II berhasil dan mengalami peningkatan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dapat meningkatkan performansi, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

4.1.2.4 Revisi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, diketahui bahwa hasil penelitian meningkat dari siklus sebelumnya. Meskipun belum mencapai 100%, penelitian dapat dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Data hasil penelitian

menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspek yang diteliti. Setelah berhasil meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar, maka guru tidak perlu mengadakan siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Dasar pembahasan dalam penelitian ini yaitu hasil tes dan non tes yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil tes berupa nilai hasil belajar siswa, sedangkan hasil non tes berupa data hasil pengamatan terhadap performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memaparkan pemaknaan temuan dan implikasi hasil penelitian.

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis data Penelitian tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 03 Warungpring Pemalang pada mata pelajaran PKn Materi globalisasi di kelas IV dengan menggunakan pendekatan *CTL* telah mengalami keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya semua indikator yang diteliti pada siklus I dan siklus II. Indikator yang diamati mencakup peningkatan performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa.

4.2.1.1 Performansi Guru

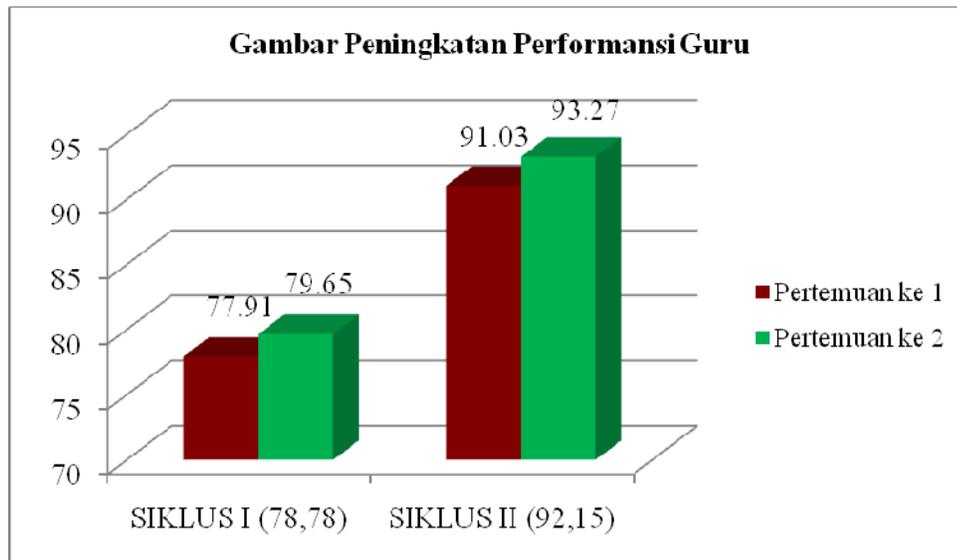
Peningkatan terhadap performansi guru pada pembelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dapat dilihat dari perolehan nilai pengamatan terhadap performansi guru pada siklus I dan siklus II. Dari hasil pengamatan yang didapatkan, nilai performansi guru pada siklus I

mendapat nilai 78,78 atau B. Sedangkan nilai performansi guru pada siklus II meningkat menjadi 92,15 atau A. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa performansi guru mengalami peningkatan sebanyak 13,37. Nilai akhir performansi guru tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu ≥ 71 .

Guru merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga harus mampu berperan menjadi motivator dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Sebelum melaksanakan pembelajaran, hendaknya guru menetapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad (2012: 43) bahwa pendekatan dalam pembelajaran merupakan asumsi dasar atau cara pandang yang dijadikan landasan berpikir dalam suatu objek yang berkaitan dalam pembelajaran.

Meningkatnya performansi guru tercermin dalam meningkatnya kualitas kinerja atau performansi guru. Kualitas kinerja atau performansi guru yang dimaksud meliputi kualitas guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyudi (2012: 128) yang menyatakan bahwa kinerja atau performansi guru meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi.

Peningkatan performansi guru pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Peningkatan Performansi Guru

4.2.1.2 Aktivitas Belajar Siswa

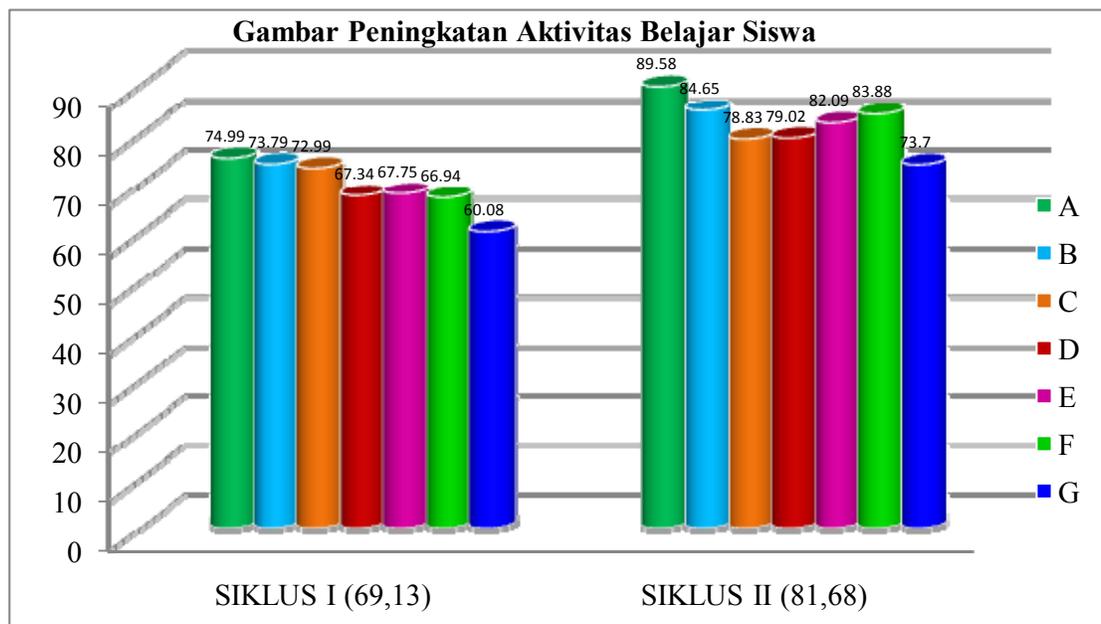
Secara keseluruhan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Setiap aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan yang diperoleh sebesar 21,86. Persentase aktivitas belajar pada siklus I sebesar 67,34%, sedangkan persentase keaktifan siswa pada siklus II meningkat menjadi 89,19%. pada pembelajaran PKn materi Globalisasi dengan menggunakan pendekatan *CTL* tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 75\%$. Dengan menggunakan pendekatan *CTL*, siswa lebih terlibat secara aktif dalam pemahaman konsep yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya dalam Sa'ud (2009: 162) yang menyatakan bahwa pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dengan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan *CTL*, guru selalu melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari agar siswa dapat menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya dengan cara mengaitkan materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Guru juga menyajikan model sebagai contoh yang nyata agar dapat memperjelas materi yang disampaikan. Untuk membangun kerjasama antar siswa, dalam pembelajaran siswa dituntut bekerja secara kelompok. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Setelah pembelajaran berakhir siswa bersama guru melakukan refleksi dengan mengingat kembali materi yang disampaikan lalu menyimpulkannya. Setelah itu, guru memberikan tes formatif pada akhir pembelajaran untuk dikerjakan secara individu. Selanjutnya, guru bersama siswa mencocokkan hasil tes formatif sebagai wujud dari penilaian yang sebenarnya atau penilaian autentik.

Rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah diilustrasikan merupakan rangkaian pembelajaran dengan menerapkan tujuh komponen pendekatan *CTL*, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* harus menerapkan ketujuh komponen yang terdapat dalam pendekatan *CTL*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Trianto (2008:20) yang menyatakan bahwa Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran

kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian autentik (*authentic assesment*).

Peningkatan setiap aspek aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi globalisasi dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Keterangan:

- (1) A = merumuskan tujuan pembelajaran
- (2) B = mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar.
- (3) C = merencanakan skenario kegiatan pembelajaran.
- (4) D = merancang pengelolaan kelas.
- (5) E = merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian.

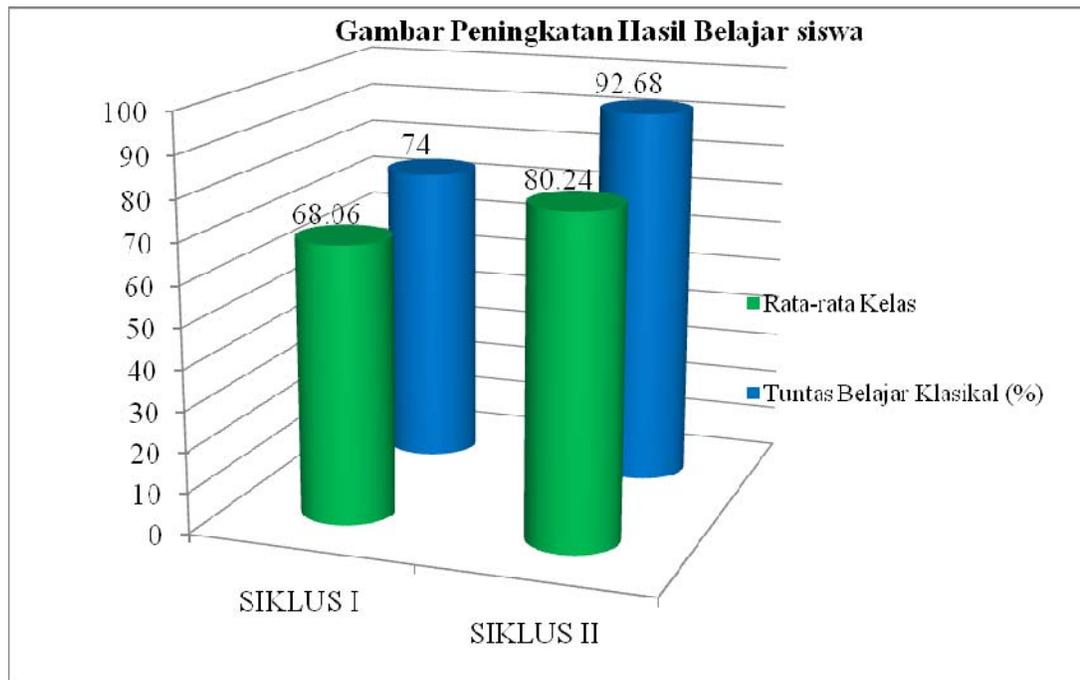
- (6) F = tampilan dokumen rencana pembelajaran

4.2.1.3 Hasil Belajar Siswa

Peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi dengan menggunakan pendekatan *CTL* sebesar 18,68% pada ketuntasan belajar klasikal dan pada rata-rata kelas meningkat sebanyak 12,18. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 74%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92,68%. Sementara nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 68,06, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,24. Nilai rata-rata kelas sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu ≥ 70 . Sementara itu, persentase tuntas belajar klasikal sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

Peningkatan hasil belajar siswa ini dikarenakan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan sudah tinggi. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Soediarso dan Solehatin (2012: 6) yang mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi globalisasi dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Peningkatan Hasil Belajar

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penerapan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang mempunyai berbagai implikasi. Implikasi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Pendekatan *CTL* diterapkan oleh peneliti dalam melaksanakan pembelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang. Pendekatan *CTL* membantu siswa memahami konsep-konsep materi yang abstrak karena guru mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata siswa. Hal ini melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan dunia nyata diri siswa. Pembelajaran *CTL* dikemas secara menarik, sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan

pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri. Kebermaknaan pembelajaran akan membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa lebih bertahan lama.

Guru hendaklah merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen pendekatan *CTL*. Komponen-komponen *CTL* yang perlu ada dalam pembelajaran yaitu konstruktivisme, kegiatan bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian sebenarnya. Guru dalam pembelajarannya perlu mengaitkan antara materi yang akan diajarkannya dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dan melakukan tanya jawab terkait dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu, siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan yang masih abstrak menjadi pengetahuan yang nyata. Dalam pembelajaran, guru hendaknya membentuk kelompok dengan kemampuan siswa yang heterogen, sehingga siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran dapat dibantu oleh siswa yang mudah memahami materi yang diajarkan. Setelah itu, guru melakukan refleksi dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan dan bersama siswa menyimpulkan materi tersebut. Selain itu, guru hendaknya melaksanakan penilaian yang sebenarnya dengan alat ukur berupa tes formatif. Selain hasil belajar yang diukur, guru juga perlu melakukan penilaian selama proses pembelajaran, yaitu mengamati aktivitas belajar siswa.

Dalam praktiknya, hendaknya siswa senantiasa tekun dalam melaksanakan komponen-komponen pendekatan *CTL* yang telah diterapkan oleh guru. siswa

harus senantiasa memperhatikan penjelasan guru dengan bantuan alat peraga yang disediakan dan ditampilkan pada saat pembelajaran. Dalam kegiatan kelompok, siswa hendaknya mampu bekerja secara kelompok dengan baik sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa hendaknya aktif dalam bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. siswa juga hendaknya aktif menjawab pertanyaan dari guru saat guru melakukan tanya jawab. Pada saat akhir pembelajaran hendaknya siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang dipelajari bersama guru.

Implikasi untuk pihak sekolah, antara lain sekolah perlu terbuka untuk mulai menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran di SD, khususnya pendekatan *CTL*. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan sumber belajar yang dapat mendukung terselenggaranya pembelajaran dengan pendekatan *CTL*, serta memberikan keleluasaan kepada guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual tersebut.

Peneliti tepat memilih pendekatan *CTL* untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn materi globalisasi di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pematang. Pendekatan *CTL* berhasil meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa. Keberhasilan yang terjadi pada penelitian ini tidak menutup kemungkinan bahwa pendekatan *CTL* juga dapat diterapkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran lain, materi pelajaran lain dan kelas lain, dengan tetap memperhatikan karakteristik materi yang akan dipelajari.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi melalui Pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang”, dapat diambil simpulan bahwa penggunaan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang pada materi Globalisasi. Hal ini ditunjukkan dengan:

- (1) Performansi guru dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dengan menerapkan pendekatan *CTL* meningkat. Performansi guru pada siklus I mencapai 78,78 atau B. Sedangkan nilai performansi guru pada siklus II meningkat menjadi 92,15 atau A. Sehingga nilai performansi guru mengalami peningkatan sebesar 13,37.
- (2) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang dengan menerapkan pendekatan *CTL* meningkat. Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 67,34%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89,19%. Sehingga persentase keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 21,85%.

- (3) Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang yang memperoleh pembelajaran PKn materi globalisasi dengan menerapkan pendekatan *CTL* meningkat. Rata-rata hasil belajar pada siklus I mencapai 68,06 dengan ketuntasan klasikal sebesar 74%. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar meningkat menjadi 80,24 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92,68%. Sehingga persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebesar 18,68%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti. Saran tersebut akan diberikan kepada siswa, guru, pihak sekolah, dan dinas pendidikan. Paparan mengenai saran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Siswa

Siswa hendaknya senantiasa memperhatikan penjelasan dari guru dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mampu berpikir secara kritis.

5.2.2 Bagi Guru

Guru hendaknya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen dalam pendekatan *CTL*. Guru juga hendaknya mampu meningkatkan performansinya dengan cara menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif sebagai salah satu pembelajaran yang efektif.

5.2.3 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menambah bahan bacaan tentang pendekatan *CTL* yang dapat diterapkan di sekolah dasar, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5.2.4 Bagi Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan hendaknya membuka kemudahan dan kesempatan sebesar-besarnya bagi guru untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *CTL*, sehingga dapat mengangkat derajat pemerintah daerah di bidang pendidikan.

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WARUNGPRING
SD NEGERI 03 WARUNGPRING

Alamat: Jl. Warungpring – Pakembaran Km 1 Kode Pos 52353

DAFTAR NILAI SISWA KELAS IV

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pokok : Globalisasi

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Nilai
1	Eni Kurniasih	P	50
2	M. Faizal	L	71
3	A. Basyari	L	50
4	Aris Pujiyanto	L	62
5	Ade Safitri	P	53
6	Ikfan	L	66
7	Nur Alamsyah	L	63
8	Nurohmi	L	60
9	Faizin	L	67
10	Abu Hisyam Fahmi	L	60
11	Ade Rohimah	P	63
12	Adi Purwanto	L	82
13	Agus Riyanto	L	51
14	Akhmad Falakhi	L	63
15	Diana Rosita	P	48
16	Irvan Endi Saputra	L	63
17	Juli	L	50
18	M. Irfani	L	66
19	M. Bariji	L	76
20	Miftahul Aziz	L	60
21	Suprati	P	50

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Nilai
22	Surya Rizki Maulana	L	54
23	Ulfiyanti	P	56
24	Zulian Nur Fajar	L	50
25	Aenun Nadia	P	63
26	Ayu Rizkana	P	68
27	Abdul Majid	L	54
28	Aang Huwisubhani	L	51
29	Ahmad Aenullatif	L	54
30	Khilatul Aulia	P	72
31	Devi Karisma	P	74
32	Dede Kurotul Uyun	P	71
33	Febri Aji Pratama	L	71
34	Iqbal Budi Saputra	L	82
35	Khasani	L	57
36	M. Hadi Prayoga	L	56
37	M. Saekhul Amin	L	78
38	Solihin	L	63
39	Mahfud	L	54
40	NSiswatul Khasanah	P	54
41	Nasofi	L	60
42	Nur Lailatul Khik	P	50
43	Roni Akhmad Bedowi	L	57
44	Siti Nur Ajizah	P	63
45	Seli Anisa	P	66
46	Siti Nariah	P	67
47	Wiwin Setianingsih	P	50
48	Agusty Arman Maulana	L	80
49	Dwi Jayanti	P	54
JUMLAH			3003
RATA-RATA KELAS			61,29

Warungpring, 15 April 2012

Guru Kelas

Welas Asih

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WARUNGPRING
SD NEGERI 03 WARUNGPRING
Alamat: Jl. Warungpring – Pakembaran Km 1 Kode Pos 52353

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
 TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No.	Nama	Jenis Kelamin L/P	Nomor Induk
1	Ade Safitri	P	2816
2	Adam Sajiwo	L	2984
3	Afan Ghifari	L	2985
4	Agus Riyanto	L	2883
5	Ahmad Izazi	L	2942
6	Ahmad Yazid M	L	2986
7	Anis Halowi	L	2987
8	Apipah	P	2938
9	Arum Fitri Mariah	P	3140
10	Aryati	P	2990
11	Atika Anisatul F	P	2991
12	Desi Fitriani	P	2993
13	Devi Rahmawati	P	2994
14	Dewi Sriyanti	P	2995
15	Diana Rosita	P	2894
16	Evi Indah Susanti	P	2996
17	Faizatul Amaliah	P	2997
18	Ida Safitri	P	1899
19	Irma Novitasari	P	3002
20	M. Ghazi Alpian Noor Y	L	2960
21	M. Nur Khafidin	L	3004
22	M. Restu Alam	L	3006
23	M. Rizal	L	3009
24	M. Tamami	L	3010

No.	Nama	Jenis Kelamin L/P	Nomor Induk
25	Muhamad Ali Fajar	L	2954
26	Novitasari	P	3014
27	Rizqi Aulia	P	3020
28	Roni Ahmad Bedowi	L	2964
29	Sepul Anwar	L	3027
30	Siti Julaeha	P	3026
31	Siti Khaerunisa	P	3098
32	Siti Khasanah	P	3036
33	Siti Zulaeha	P	2970
34	Sofar Maulana Azmi	L	3025
35	Sri Mulistiawati	P	2969
36	Sutrisno	L	2922
37	Tio Andriansyah	L	3030
38	TSiswanto	L	3031
39	Warningsih	P	3034
40	Wasngari	L	2972
41	Winda Rahmandika	P	3032

Warungpring, 15 Juli 2012

Guru Kelas

Welas Asih

Lampiran 3

DAFTAR NAMA KELOMPOK

Nama Kelompok	Nama Siswa
Kelompok 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anis Halowi 2. Faizatul amaliah 3. Novitasari 4. Sofar Maulana Azmi 5. Sutrisno 6. Evi Susilowati
Kelompok 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Roni Ahmad Bedowi 2. TSiswanto 3. Aryati 4. Risqi Aulia 5. Irma Novitasari 6. M. Tamami
Kelompok 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siti Julaeha 2. Sri Mulistiawati 3. Warningsih 4. Tio Andriansyah 5. Wasngari 6. M. Rizal
Kelompok 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ade Safitri 2. Arum Fitri Mariah 3. Siti Zulaeha 4. Adam Sajiwo 5. M. ghazi 6. Ida Safitri
Kelompok 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Yazid M. 2. Ahmad Izazi 3. Afan ghifari 4. Desi Fitriani 5. Devi Rahmawati 6. Apipah
Kelompok 6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Riyanto 2. M. Nur Khafidin 3. M. Restu Alam 4. Atika Anisatul F. 5. Diana Rosita 6. Siti Khaerunisa
Kelompok 7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepul Anwar 2. Muhamad Ali Fajar 3. Siti Khasanah 4. Winda Rahmandika 5. Dewi Sriyanti

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WARUNGPRING
SD NEGERI 03 WARUNGPRING

Alamat: Jl. Warungpring – Pakembaran Km 1 Kode Pos 52353

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV
 TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No.	Nama	Siklus I		Siklus Ii	
		Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
1	Ade Safitri	√	√	√	√
2	Adam Sajiwo	√	√	√	√
3	Afan Ghifari	√	√	√	√
4	Agus Riyanto	√	√	√	√
5	Ahmad Izazi		√	√	√
6	Ahmad Yazid M	√		√	√
7	Anis Halowi	√	√	√	√
8	Apipah	√	√	√	√
9	Arum Fitri Mariah	√	√	√	√
10	Aryati	√	√	√	√
11	Atika Anisatul F		√	√	√
12	Desi Fitriani	√	√	√	√
13	Devi Rahmawati	√	√	√	√
14	Dewi Sriyanti	√	√	√	√

No.	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
15	Diana Rosita	√	√	√	√
16	Evi Indah Susanti	√	√	√	√
17	Faizatul Amaliah	√	√	√	√
18	Ida Safitri	√		√	√
19	Irma Novitasari	√	√	√	√
20	M. Ghazi Alpian Noor Y	√	√	√	√
21	M. Nur Khafidin	√	√	√	√
22	M. Restu Alam	√		√	√
23	M. Rizal		√		√
24	M. Tamami	√		√	√
25	Muhamad Ali Fajar	√	√		√
26	Novitasari	√		√	√
27	Rizqi Aulia		√	√	√
28	Roni Ahmad Bedowi	√	√	√	√
29	Sepul Anwar				√
30	Siti Julaeha	√		√	√
31	Siti Khaerunisa		√	√	√
32	Siti Khasanah	√	√	√	√
33	Siti Zulaeha	√	√	√	√
34	Sofar Maulana Azmi		√		√
35	Sri Mulistiawati		√	√	√
36	Sutrisno	√		√	√
37	Tio Andriansyah	√	√	√	√
38	TSiswanto				√

No.	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
39	Warningsih	√	√	√	√
40	Wasngari	√	√	√	√
41	Winda Rahmandika			√	√
Jumlah		31	31	36	41

Warungpring, 11 April 2013

Peneliti

Welas Asih

**PENGEMBANGAN SILABUS PKN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Sekolah : SD Negeri 03 Warungpring

Kelas/ Semester : IV (empat)/ II (dua)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	Globalisasi	a. Guru menjelaskan pengertian globalisasi, pengaruh positif dan negatif, dan pengaruh terhadap	4.1.1 Menceritakan proses globalisasi 4.1.2 Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan,	Tes tertulis	Pilihan ganda	1. Kata globalisasi berasal dari kata globe yang berarti a. dunia nyata b. dunia tiruan c. dunia maya	4 X 35 menit	a. Bestari, Prayoga dan Ati sumiati. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi

		<p>makanan, permainan, dan kebudayaan</p> <p>b. Guru memperlihatkan contoh barang-barang yang merupakan hasil dari globalisasi seperti handphone, laptop, flashdisk, modem dan televisi.</p> <p>c. Siswa dibagi</p>	<p>dan kebudayaan</p> <p>4.1.3 Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi</p>			<p>d. dunia hiburan</p>	<p>Warga Negara yang Baik. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 79)</p> <p>b. Dewi, Ressi Kartika, Sunny Ummul Firdaus, dan Wahyuningrum</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak yang memiliki kemampuan heterogen.</p> <p>d. Siswa secara bergantian mengamati benda yang ada didepan kelas.</p> <p>e. Guru membagikan LKS dan</p>						<p>Widayati. 2008. Pendidikan Kewargane garaan 4 untuk SD & MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 43)</p> <p>c. Priyatna, Opih dkk. 2009. Pendidikan</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Siswa mengerjakan ya dalam kelompok.</p> <p>f. Perwakilan masing-masing kelompok maju membacakan hasil diskusi.</p> <p>g. Guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami Siswa.</p>						<p>Kewarganegaraan 4 untuk Siswa SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 93)</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		h. Guru Memberikan penghargaan pada kelompok terbaik.						
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	Globalisasi	a. Guru menjelaskan budaya yang ada di Indonesia dan misi kebudayaan Indonesia ke luar negeri. b. Guru membagi Siswa menjadi 7 kelompok,	4.2.1 Menjelaskan globalisasi kebudayaan				4 X 35 menit	

		<p>masing- masing kelompok terdiri dari 6 anak yang memiliki kemampuan heterogen.</p> <p>c. Guru membagikan LKS dan Siswa mengerjakann ya dalam kelompok.</p> <p>d. Perwakilan masing- masing kelompok</p>						
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--

		<p>maju membacakan hasil diskusi.</p> <p>e. Guru melakukan tanya jawab mengenai hal- hal yang belum dipahami Siswa.</p> <p>f. Guru Memberikan penghargaan pada kelompok terbaik.</p> <p>g. Guru memberikan</p>						
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--

		tes formatif dan Siswa mengerjakan. h. Guru bersama Siswa mencocokkan hasil pekerjaannya.						
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 Warungpring

Sri Mulyati, S.Pd.SD.
NIP. 19610501 198201 2 007

Lampiran 6

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
Perencanaan Pembelajaran (APKG I)

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Merumuskan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Merancang pengaruh pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A				<input type="checkbox"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
(8) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

(9) Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan CTL

(10) Memilih sumber belajar sesuai dengan CTL

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran CTL

3.1.1 Konstruktivisme

3.1.2 Bertanya

3.1.3 Menemukan

3.1.4 Masyarakat belajar

3.1.5 Refleksi

3.1.6 Permodelan

3.1.7 Penilaian sebenarnya

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran CTL

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi Siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran yang sesuai dengan CTL

- 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian Siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran CTL

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sesuai dengan CTL

- 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1 Kebersihan dan kerapian

- 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F

Observer

NIP.

Lampiran 7

DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
Perencanaan Pembelajaran (APKG I)

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Indikator : 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan CTL.

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda
- b. Rumusan mengandung perilaku (*behavior*) yang dapat dicapai siswa.
- c. Susunan rumusan kompetensi dasar terurut secara logis (dari yang mudah ke yang sukar), dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.
3	Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis
4	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis.

Indikator : 1.2 Merancang pengaruh pengiring berbentuk kecakapan hidup (*life skill*)

Penjelasan : Pengaruh pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Pengaruh pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan pengaruh pengiring
2	Dicantumkan pengaruh pengiring tetapi tidak operasional
3	Dicantumkan pengaruh pengiring yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
4	Dicantumkan pengaruh pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan CTL

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut:

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan *CTL*

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model benda asli dan peta).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar yang sesuai dengan *CTL*

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.

- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan Siswa (kontekstual).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran *CTL*

Penjelasan : Mampu menerapkan komponen-komponen yang ada dalam pendekatan *CTL* dalam Rencana kegiatan pembelajaran PKn, yaitu:

3.1.1 Konstruktivisme.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk membangun pemahaman dengan menghubungkan materi pembelajaran melalui lingkungan dan pengalaman sehari-hari siswa.
- b. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan idenya sendiri.
- c. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menerapkan idenya sendiri.
- d. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang

menuntut keterlibatan aktif siswa untuk membangun pengetahuan siswa.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3.1.2 Bertanya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk memberikan kesempatan siswa menanggapi dan menjawab pertanyaan teman yang lain.
- b. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran yang masih rendah jelas.
- c. Guru merancang kegiatan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan materi pembelajaran yang akan dibahas.
- d. Guru merancang kegiatan menyimpulkan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab terkait dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3.1.3 Menemukan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru merancang kegiatan pembelajaran berupa observasi terkait dengan materi pembelajaran agar Siswa dapat menemukan konsep materi disekitar lingkungan siswa.
- b. Guru merancang kegiatan pembelajaran dengan memulai pembelajaran (apersepsi) dengan menyajikan permasalahan.
- c. Guru merancang kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mencatat dan menganalisis sendiri konsep materi pembelajaran yang didapat melalui observasi.
- d. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk memberikan kesempatan siswa untuk menyajikan hasil penemuannya dalam kegiatan observasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3.1.4 Masyarakat belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru merancang media dan tugas pembelajaran untuk dikerjakan dalam belajar kelompok.
- b. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk mengelompokan siswa yang anggotanya terdiri dari Siswa yang memiliki kemampuan yang

heterogen.

- c. Guru merancang kegiatan pembelajaran agar siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru.
- d. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3.1.5 Refleksi

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk memberikan kesempatan siswa belajar dalam kelompok agar satu sama lain dapat saling belajar dan dapat mengukur pemahamannya dengan siswa lain.
- b. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk senantiasa memberikan masukan kesan dan saran mengenai hal-hal yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru merancang kegiatan untuk selalu menilai dan memberikan masukan terhadap hasil pekerjaan siswa.
- d. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa membuat hubungan-hubungan

antara pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan yang akan dipelajari, misalnya dalam apersepsi siswa disuruh mengingat materi pembelajaran yang lalu.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3.1.6 Pemodelan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- b. Guru merancang media pembelajaran yang efektif untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.
- c. Guru merancang model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Guru merancang kegiatan pembelajaran untuk menunjukkan contoh cara kerja alat-alat disekitar lingkungan siswa yang terkait dengan materi pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3.1.7 Penilaian sebenarnya

Untuk menilai butir ini perhatikan deskriptor seperti ini:

- a. Guru merancang penilaian aktivitas belajar Siswa.
- b. Guru merancang penilaian hasil kerja kelompok Siswa.
- c. Guru merancang penilaian hasil belajar Siswa secara individual melalui tes formatif.
- d. Guru merancang penilaian sebelum proses pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan *CTL*.

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan pendekatan *CTL*.
- b. Guru merancang langkah-langkah pembelajaran dari pembukaan, inti, dan penutup yang sesuai dengan pendekatan *CTL*.
- c. Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan pendekatan *CTL*.

- d. Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan pendekatan *CTL*.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut:

- a. Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
- b. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan.
- c. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan dengan proporsional.
- d. Alokasi waktu untuk setiap kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan : Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi siswa.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berfikir.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan pemahaman.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, menilai siswa selama proses belajar dan menilai/memotivasi pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Pertanyaan yang menuntut ingatan (pengetahuan).
- b. Pertanyaan yang menuntut pemahaman.
- c. Pertanyaan yang menuntut penerapan.

- d. Pertanyaan yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (setting) pembelajaran yang sesuai dengan *CTL*

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, sarana dan prasarana pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut berikut:

- a. Penataan latar (setting) pembelajaran tujuan pembelajaran yang kontekstual.
- b. Penataan latar (setting) pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan (perbedaan individual) siswa.
- c. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- d. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran *CTL*.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut:

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
- b. Penugasan yang harus dikerjakan,
- c. Alur dan cara kerja yang jelas,
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sebenarnya sesuai dengan *CTL*

Penjelasan : Penilaian yang sebenarnya adalah suatu proses pengumpulan berbagai data yang memberikan gambaran perkembangan belajar siswa secara menyeluruh, tidak hanya hasil belajar saja yang dinilai tetapi penilaian yang sebenarnya juga menilai aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Penilaian dirancang selama proses pembelajaran (aktivitas belajar siswa)
- b. Penilaian dirancang secara berkesinambungan.
- c. Penilaian dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- d. Penilaian di akhir pembelajaran dirancang dalam bentuk latihan soal dan tes formatif.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK.
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK.
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tulisan ajeg (konsisten)
- c. Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- d. Ilustrasi tepat

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Lampiran 8

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU**Pelaksanaan Pembelajaran (APKG II)**

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta pengaruhnya pada diri Siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

1 2 3 4

1.1 Menyiapkan alat, media,
dan sumber belajar. 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas Rata-rata butir 1 = P **2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran**2.1 Memulai kegiatan pembelajaran 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran
CTL yang sesuai dengan tujuan, siswa,
situasi, dan lingkungan 2.3 Menggunakan alat bantu (media)
pembelajaran kontekstual yang sesuai
dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran
dalam urutan yang logis 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran
secara individual, kelompok, atau klasikal 2.6 Mengelola waktu pembelajaran
secara efisien Rata-rata butir 2 = Q **3. Mengelola interaksi kelas**3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan
yang berkaitan dengan isi pembelajaran 3.2 Menangani pertanyaan dan
respon siswa

- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu

mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kerendahannya
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = S

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- 5.1 Mengembangkan pemahaman konsep PKn terpadu.
- 5.2 Mengembangkan pemahaman konsep waktu
- 5.3 Mengembangkan pemahaman konsep ruang
- 5.4 Melaksanakan kemampuan khusus dalam

mata pelajaran PKn dengan pendekatan *CTL*

5.4.1 Konstruktivisme

5.4.2 Bertanya

5.4.3 Menemukan

5.4.4 Masyarakat belajar

5.4.5 Refleksi

5.4.6 Permodelan

5.4.7 Penilaian sebenarnya

Rata-rata butir 5 = T

6. Melaksanakan evaluasi proses dan

hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = U

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

Rata-rata butir 7 = V

Observer

NIP.

Lampiran 9

DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU**Pelaksanaan Pembelajaran (APKG II)****1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau c tampak
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator: 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut:

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.

- b. Pengecekan kehadiran siswa.
- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.
- b. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
- c. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator: 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran *CTL* yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

Penjelasan :Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran *CTL* yang meliputi tujuh komponen utama yaitu konstruktivisme, kegiatan bertanya, menemukan, masyarakat belajar, refleksi, permodelan, dan penilaian sebenarnya dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator: 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas. Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
2	Guru menggunakan satu media yang sesuai dengan materi namun tidak sesuai kebutuhan siswa.
3	Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan siswa.
4	Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan siswa

Indikator: 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut di akhir pembelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b ; atau a dan c ; atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c ; atau a, b dan d ; atau b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator: 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan :Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa dan/ atau membentuk pengaruh pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) Siswa terlibat secara optimal.
- f. Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan supaya tidak terjadi stagnasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat deskriptor tampak
4	Lebih dari empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran diakhiri tepat waktu
- c. Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
- d. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- e. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- f. Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat / lima deskriptor tampak
4	Enam deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran. Penilaian perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan Siswa.
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan Siswa dan efektif.
4	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami Siswa.

Indikator: 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat siswa.
2	Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa.
4	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator: 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dimengerti.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila

(berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.

d. Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator: 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut:

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator: 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, meninjau ulang, dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
4	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/calon guru melakukan hal-hal berikut:

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. *)
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku rendah sopan/negatif *)
- c. Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam

menegur siswa. *)

- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa. *)

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani tidak sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga tidak diberi nilai untuk tindakan salah yang dilakukan itu.

Indikator: 4.2Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah,

nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator: 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan *) 2
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
3	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

- *) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator: 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kerendahannya.

Penjelasan :Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kerendahan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator: 4.5Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan :Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu.

Indikator: 5.1 Mengembangkan pemahaman konsep PKn.

Penjelasan : Konsep PKn mencakup konsep-konsep antardisiplin/interdisiplin ilmu sosial dan ilmu lainnya, seperti konsep globalisasi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menyajikan konsep terpadu secara verbal (naratif).
2	Menyajikan konsep terpadu dengan memanfaatkan peta/ data/ fakta yang sesuai.
3	Menyajikan masalah dan membahasnya secara terpadu untuk memahami konsep.
4	Membimbing Siswa memahami konsep terpadu melalui proses pemecahan masalah atau penemuan.

Indikator: 5.2 Mengembangkan pemahaman konsep waktu.

Penjelasan : Indikator ini untuk mengukur kemampuan guru dalam mengembangkan pemahaman nilai-nilai masa lalu yang dapat diterapkan untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mendeskripsikan masa silam
2	Mengaitkan masa silam dengan masa kini.
3	Menggali nilai masa silam yang berguna bagi masa kini.
4	Menggali nilai masa silam yang dapat diprediksi manfaatnya bagi masa yang akan datang.

Indikator : 5.3 Mengembangkan pemahaman konsep ruang.

Penjelasan : Konsep ruang mencakup konsep lokasi, jarak, wilayah, teritorial, dan dinamika keruangan seperti pengertian dan pengaruh globalisasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menyajikan konsep secara verbal. Menyajikan konsep dengan menggunakan data dan fakta.
2	Membimbing siswa memanfaatkan fakta dan data untuk memahami konsep secara individual.
3	Membimbing siswa memanfaatkan fakta dan data untuk memahami konsep secara individual.
4	Membimbing siswa memanfaatkan fakta dan data untuk memahami konsep melalui diskusi dengan siswa lain.

Indikator : 5.4 Melaksanakan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pendekatan pembelajaran *CTL*.

Penjelasan : Mampu menerapkan komponen-komponen yang ada dalam pendekatan *CTL* dalam proses kegiatan pembelajaran PKn.

5.4.1 Konstruktivisme.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru membangun pemahaman materi dengan menghubungkan materi pembelajaran melalui lingkungan dan pengalaman sehari-hari siswa.
- b. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan idenya sendiri.
- c. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menerapkan idenya sendiri.
- d. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif siswa untuk membangun pengetahuan siswa.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5.4.2 Kegiatan bertanya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran untuk memberikan kesempatan siswa menanggapi dan menjawab pertanyaan teman yang lain.
- b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran yang masih rendah jelas.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab terkait dengan materi pembelajaran yang akan dibahas.
- d. Guru menyimpulkan pembelajaran dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan melakukan tanya jawab terkait dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5.4.3 Menemukan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa observasi terkait dengan materi pembelajaran agar siswa dapat menemukan konsep materi disekitar lingkungan siswa.
- b. Guru memulai pembelajaran (apersepsi) dengan menyajikan permasalahan.
- c. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mencatat dan menganalisis sendiri konsep materi pembelajaran yang didapat melalui observasi.

- d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyajikan hasil penemuannya dalam kegiatan observasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5.4.4 Masyarakat belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru memberikan media dan tugas pembelajaran untuk di kerjakan dalam belajar berkelompok.
- b. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mengelompokkan siswa yang anggotanya terdiri dari Siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen.
- c. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru.
- d. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5.4.5 Refleksi

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru memberikan kesempatan siswa untuk belajar

dalam kelompok agar satu sama lain dapat saling belajar dan dapat mengukur pemahamannya dengan Siswa lain.

- b. Guru senantiasa memberikan masukan kesan dan saran mengenai hal-hal yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru selalu menilai dan memberikan masukan terhadap hasil pekerjaan siswa.
- d. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan yang akan dipelajari, misalnya dalam apersepsi siswa disuruh mengingat materi pembelajaran yang lalu.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5.4.6 Permodelan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru menyajikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- b. Guru menyajikan media pembelajaran yang efektif untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.
- c. Guru menyajikan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menunjukkan contoh alat-alat disekitar

lingkungan siswa yang terkait dengan materi pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5.4.7 Penilaian sebenarnya

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Guru melakukan penilaian aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.
- b. Guru menilai hasil kerja kelompok siswa.
- c. Guru menilai hasil belajar siswa secara individual melalui tes formatif.
- d. Guru melaksanakan penilaian sebelum proses pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator: 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator: 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan :Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator: 7.1 Keefektifan proses pembelajaran

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

a. Pembelajaran lancar.

- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya pengaruh pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator: 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator: 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia

secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa.
3	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.
4	Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator: 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Keterangan:

A = keantusiasan Siswa untuk mengikuti pelajaran

B = keberanian Siswa dalam bertanya

C = kemampuan Siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

D = kemampuan Siswa bekerjasama dalam kelompok

E = keberanian Siswa dalam mengemukakan pendapat

F = kemampuan Siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

G = ketekunan Siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Warungpring, ... 2013

Peneliti

Welas Asih

Lampiran 11

**DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN CTL**

- e. Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
Keantusiasan merupakan kegairahan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Keterangan
1	SISWA antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran
2	Siswa antusias rendah dari setengah kegiatan pembelajaran
3	Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran
4	Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran

- f. Keberanian siswa dalam bertanya.
Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Keterangan
1	Hanya satu kali bertanya dengan masih menunjukkan rasa takut
2	Hanya satu kali bertanya dengan tidak ada rasa takut.
3	Dua kali bertanya dengan tidak ada rasa takut.
4	Minimal tiga kali bertanya dengan tidak ada rasa takut.

- g. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- 1) Memaparkan hasil kerja dengan kalimat yang sistematis.
- 2) Memaparkan hasil kerja dengan kalimat jelas.
- 3) Memaparkan hasil kerja dengan kalimat efektif dan efisien.
- 4) Memaparkan hasil kerja secara menyeluruh.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- (4) Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- 1) Siswa memberi pendapat dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- 2) Siswa dapat bekerjasama selama masa penugasan kelompok.
- 3) Siswa dapat bekerjasama dengan semua anggota kelompok.
- 4) Siswa dapat menghargai pendapat anggota kelompok yang lain.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- (5) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- 1) Siswa mengemukakan pendapat tanpa ditunjuk guru terlebih dahulu.
- 2) Siswa mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.
- 3) Siswa mengemukakan pendapat yang logis.
- 4) Siswa mengemukakan pendapat sesuai dengan materi pelajaran yang

sedang dipelajarinya.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

(6) Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- 1) Siswa dapat merefleksi (mengingat kembali) materi yang telah dipelajari.
- 2) Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 3) Siswa mencatat dan merangkum, materi yang telah dipelajari.
- 4) Siswa dapat menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

(7) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- 1) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- 2) Siswa mengerjakan tugas secara sistematis.
- 3) Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN Ke 1

Sekolah : SD Negeri 03 Warungpring
Kelas / Semester : IV / II
Mapel : PKn
Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh glonalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

4.1.1 Menceritakan proses globalisasi.

4.1.2 Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru tentang pengertian dan proses globalisasi siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar,
2. Melalui media benda kongkret siswa dapat menyebutkan contoh globalisasi dengan benar,
3. Melalui penjelasan guru tentang pangaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan siswa dapat menyebutkan masing-masing satu pengaruh positif dan negatif globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan dengan benar.

E. Karakter yang diharapkan

1. Teliti (*carefulness*)
2. Kerjasama (*cooperation*)
3. Tekun (*diligence*)
4. Disiplin (*discipline*)
5. Tanggung jawab (*responsibility*)
6. Percaya diri (*confidence*)
7. Keberanian (*bravery*)
8. Toleransi (*tolerance*)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran : *CTL (Contextual Teaching and learning)*

Metode pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

G. Materi Ajar

Globalisasi

1. Pengertian globalisasi

Globalisasi berasal dari kata globe yang artinya dunia tiruan. Globalisasi adalah penyebaran unsur-unsur kebudayaan baru, terutama mengenai informasi yang menyebar ke seluruh penjuru dunia melalui media cetak dan elektronik. Secara singkat globalisasi berarti mendunia.

2. Pengaruh globalisasi

a. Pengaruh baik

- 1) Selalu menggunakan akal pikiran yang sehat
- 2) Bersikap terbuka terhadap hal-hal baru

- 3) Selalu ingin meningkatkan pengetahuan
 - 4) Patuh pada hukum
 - 5) Mandiri
 - 6) Memiliki semangat kerja yang tinggi
- b. Pengaruh buruk
- Rendahnya rasa peduli terhadap orang lain
 - Salah dalam pemanfaatan wujud globalisasi
3. Pengaruh globalisasi terhadap makanan, permainan, dan kebudayaan
- a. Pengaruh globalisasi terhadap makanan dan minuman
- Pengaruh globalisasi terhadap makanan diantaranya yaitu banyaknya produk-produk makanan cepat saji, seperti pizza, hamburger, ayam goreng, dan masih banyak lainnya. Sedangkan untuk minuman misalnya minuman isotonik seperti oxy, mizon, dan lain sebagainya.
- b. Pengaruh globalisasi terhadap permainan
- Pengaruh globalisasi terhadap permainan diantaranya yaitu banyaknya permainan-permainan yang memanjakan anak, sehingga melupakan permainan jaman dahulu. Permainan-permainan yang dipengaruhi globalisasi diantaranya *play station*.
- c. Pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan
- Pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan bangsa biasanya terjadi pada budaya berbusana dan gaya hidup diantaranya yaitu munculnya rok mini pada kalangan remaja, penggunaan hijab yang berbagai macam model, munculnya baju cherybell, baju goyang itik, dan masih banyak lainnya. Sedangkan gaya hidup yang dipengaruhi adanya globalisasi misalnya perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadi konsumtif terhadap produk-produk baru yang muncul.

H. Langkah-langkah Pembelajaran.

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. guru mengkodisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.

- b. Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa “Siapa yang semalam menonton televisi ? apa yang kalian lihat ? apakah ada yang melihat berita dari luar negeri? kenapa kita bisa melihat berita yang ada di luar negeri, padahal sekarang kita berada disini?”
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
- a. Eksplorasi (15 menit)
 - 1) guru menjelaskan materi pengertian globalisasi
 - 2) Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar siswa.
 - 3) Guru menjelaskan pengaruh positif dan negatif globalisasi.
 - 4) Guru menjelaskan pengaruh globalisasi terhadap makanan, permainan, dan kebudayaan.
 - 5) Guru menunjukkan alat-alat elektronik sebagai wujud globalisasi seperti *handphone*, laptop, flasdis, dan modem. (komponen *CTL*: pemodelan)
 - 6) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, sampai siswa menemukan sendiri pengertian globalisasi. (komponen *CTL*: bertanya)
 - b. Elaborasi (20 menit)
 - 1) Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 siswa yang memiliki kemampuan heterogen.
 - 2) Siswa bersama kelompoknya melakukan diskusi tentang manfaat dari *handphone*, laptop, flasdis, dan modem. (komponen *CTL*: masyarakat belajar)
 - 3) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas, dan

- siswa yang lain mendengarkan. (komponen *CTL*: konstruktivisme)
- 4) Siswa lain diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang jawaban yang telah diungkapkan di depan kelas.
 - 5) Siswa secara bergiliran maju kedepan untuk mengamati benda elektronik yang disediakan oleh guru, yaitu: *handphone*, laptop, flasdis, dan modem.(komponen *CTL*: inkuiri)
- c. Konfirmasi (10 menit)
- 1) Guru tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
 - 2) Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik.(diukur dengan indikator aktivitas siswa)
 - 3) Siswa mengingat kembali tentang materi yang dipelajari lalu menyimpulkannya. (komponen *CTL*: refleksi)
3. Kegiatan Penutup (15 menit)
- a. Guru menyimpulkan materi dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.
 - b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media
Alat elektronik sebagai wujud globalisasi, yaitu: *handphone*, laptop, flasdis, dan modem
2. Sumber Belajar.
 - a. Bestari, Prayoga dan Ati sumiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 79)

- b. Dewi, Ressi Kartika, Sunny Ummul Firdaus, dan Wahyuningrum Widayati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 43)
- c. Priyatna, Opih dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 93)

J. Penilaian

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil
2. Teknik penilaian : non tes
3. Jenis penilaian : tertulis dan pengamatan aktivitas belajar
4. Alat penilaian : lembar pengamatan (terlampir)
5. Bentuk penilaian : LKS (terlampir)
Kunci jawaban LKS (terlampir)

$$NA = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

$\sum x$ = jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = jumlah skor keseluruhan

Djamarah (2005:331)

Warungpring, 25 Maret 2013

Observer

Peneliti

Moh. Taufik
NIP. -

Welas Asih
NIM. 1401409302

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 Warungpring

Sri Mulyati, S.Pd.SD.
NIP. 19610501 198201 2 007

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/semester : IV/ II
 Materi Pokok : Globalisasi
 Waktu : 10 menit

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakan secara kelompok!

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang alat yang telah kamu amati!

No.	Nama Barang	Manfaat
1.	Handphone	
2.	Laptop	
3.	Flasdisk	
4.	Modem	
5.	Televisi	

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/semester : IV/ II
 Materi Pokok : Globalisasi
 Waktu : 10 menit

Kerjakan secara kelompok!

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang alat yang telah kamu amati!

No.	Nama Barang	Manfaat
1.	Handphone	Sebagai Sarana berkomunikasi, sehingga mempererat tali silaturahmi dalam kehidupan bermasyarakat.
2.	Laptop	Membantu dan mempermudah pengolahan data.
3.	Flasdisk	Menyimpan data-data penting dengan aman dan dengan kapasitas yang banyak.
4.	Modem	Mempermudah pencarian informasi lewat internet.
5.	Televisi	Sarana hiburan

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN Ke 2

Sekolah : SD Negeri 03 Warungpring
Kelas / Semester : IV / II
Mapel : PKn
Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh glonalisasi di lingkungannya.

C. Indikator

4.1.3 Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru siswa dapat menyebutkan masing-masing satu pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan dengan benar,
2. Melalui penjelasan guru tentang sikap terhadap pengaruh globalisasi siswa dapat menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan dengan benar.

E. Karakter yang diharapkan

1. Teliti (*carefulness*)
2. Kerjasama (*cooperation*)
3. Tekun (*diligence*)

4. Disiplin (*discipline*)
5. Tanggung jawab (*responsibility*)
6. Percaya diri (*confidence*)
7. Keberanian (*bravery*)
8. Toleransi (*tolerance*)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : *CTL (Contextual Teaching and learning)*

Metode pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

G. Materi Ajar

1. Sikap terhadap pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan
 - a. Sikap terhadap pengaruh globalisasi pada makanan

Sikap kita terhadap pengaruh globalisasi pada makanan yaitu dengan memperhatikan label halal pada setiap produk yang kita konsumsi.
 - b. Sikap terhadap pengaruh globalisasi pada permainan

Sikap kita terhadap pengaruh globalisasi pada permainan yaitu dengan menggunakan seperlunya sehingga tidak menimbulkan kemalasan pada diri kita.
 - c. Sikap terhadap pengaruh globalisasi pada kebudayaan
 - 1) Menolak sepenuhnya budaya asing yang sama sekali tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, misalnya kebiasaan minum minuman keras, berpakaian seronok, pergaulan bebas, dll.

- 2) Menerima sepenuhnya budaya asing yang sesuai dengan kepribadian bangsa, misalnya kebiasaan bekerja keras dan kebiasaan bekerja efektif, efisien, dan sistematis.
- 3) Menerima dengan selektif budaya asing yang belum jelas manfaatnya, misalnya makanan cepat saji dan diskotik.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Guru mengkodisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.
 - b. Apersepsi
Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa “Siapa yang masih ingat mengenai pengaruh globalisasi pada makanan? permainan ? kebudayaan ?”
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti (35 menit)
 - a. Eksplorasi (10 menit)
 - 1) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya. (komponen *CTL* : bertanya)
 - 2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 - 3) Guru menjelaskan mengenai pengaruh globalisasi terhadap makanan, permainan, dan kebudayaan.
 - b. Elaborasi (15 menit)
 - 1) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen.
 - 2) Guru menyajikan gambar pengaruh globalisasi terhadap makanan, permainan, dan kebudayaan dan siswa mengamati. (komponen *CTL* :pemodelan dan inquiry)
 - 3) Siswa bekerja secara kelompok mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru. (komponen *CTL*: masyarakat belajar)

- 4) Perwakilan masing-masing kelompok untuk maju ke depan membacakan hasil diskusi. (komponen *CTL* : konstruktivisme)
- c. Konfirmasi (10 menit)
 - 1) Guru tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh Siswa.
 - 2) Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik.(diukur dengan indikator aktivitas siswa)
 - 3) Siswa mengingat kembali tentang materi yang dipelajari lalu menyimpulkannya. (komponen *CTL*: refleksi)
3. Kegiatan penutup (25 menit)
 - a. Guru membagikan soal tes formatif I kepada siswa.
 - b. Guru menjelaskan cara mengerjakan tes formatif I dan alokasi waktu ,mengerjakan tes tersebut.
 - c. Siswa memperhatikan penjelasan guru, lalu mengerjakan soal yang telah dibagikan secara individu.
 - d. Guru bersama siswa mencocokkan hasil tes formatif I. (komponen *CTL* : penilaian autentik)
 - e. Siswa yang mendapat nilai tertinggi mendapat hadiah dari guru sebagai wujud penghargaan.

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Gambar pengaruh globalisasi pada makanan,
- b. Gambar pengaruh globalisasi pada minuman,
- c. Gambar pengaruh globalisasi pada kebudayaan.

2. Sumber Belajar.

- a. Bestari, Prayoga dan Ati sumiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 79)
- b. Dewi, Ressi Kartika, Sunny Ummul Firdaus, dan Wahyuningrum Widayati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI*

kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 43)

- c. Priyatna, Opih dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 93)

K. Penilaian

1. Prosedur penilaian: penilaian proses dan hasil
2. Teknik penilaian : tes dan non tes
3. Jenis penilaian : tertulis dan pengamatan aktivitas belajar
4. Alat penilaian : tes formatif dan lembar pengamatan (terlampir)
5. Bentuk penilaian : Pilihan ganda (terlampir)

$$NA = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

$\sum x$ = jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = jumlah keseluruhan

Djamarah (2005:331)

Warungpring, 28 Maret 2013

Observer

Peneliti

Moh. Taufik

Welas Asih

NIP. -

NIM. 1401409302

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 Warungpring

Sri Mulyati, S.Pd.SD.
NIP. 19610501 198201 2 007

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/semester : IV/ II
 Materi Pokok: Globalisasi
 Waktu : 10 menit

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kerjakan secara kelompok!

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang pengaruh globalisasi yang telah kamu pelajari!

Pengaruh terhadap makanan	
Pengaruh terhadap permainan	
Pengaruh terhadap kebudayaan	

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : IV/ II
Materi Pokok : Globalisasi
Waktu : 10 menit

Pengaruh terhadap makanan	Munculnya makanan cepat saji seperti <i>pizza, spaghetti, fried chicken</i> , dan masih banyak lagi.
Pengaruh terhadap permainan	Munculnya permainan-permainan canggih, baik di kalangan anak-anak maupun remaja seperti <i>playstation</i> .
Pengaruh terhadap kebudayaan	Munculnya gaya hidup barat yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, seperti tren baju dengan model <i>cherybelle</i> .

KISI-KISI SOAL TES FORMATIF PKN MATERI GLOBALISASI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/semester : IV/ II
 Kurikulum : KTSP
 Alokasi Waktu : 20 menit
 Jumlah Butir Soal : 20

STANDAR KOMPETENSI : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

NO .	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	BENTUK SOAL	RANAH KOGNITIF	NO.SOAL
1	4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	Globalisasi	1. Siswa dapat menyebutkan arti kata globe	Pilihan ganda	C1	1

			2. Siswa dapat menyebutkan arti kata globalisasi	Pilihan ganda	C1	2
			3. Siswa dapat menyebutkan sebab adanya globalisasi	Pilihan ganda	C1	3
			4. Siswa dapat menyebutkan contoh globalisasi melalui gambar	Pilihan ganda	C2	4
			5. Siswa dapat menyebutkan akibat globalisasi	Pilihan ganda	C1	5
			6. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi di bidang komunikasi	Pilihan ganda	C2	6
			7. Siswa dapat menyebutkan layanan internet yang digunakan untuk mengirim surat	Pilihan ganda	C1	7
			8. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi di bidang	Pilihan ganda	C2	8

			transportasi			
			9. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh positif globalisasi	Pilihan ganda	C2	9
			10. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh negatif globalisasi	Pilihan ganda	C2	10 & 12
			11. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh negatif globalisasi teknologi komunikasi	Pilihan ganda	C2	11
			12. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada pakaian	Pilihan ganda	C1	13
			13. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan	Pilihan ganda	C1	14
			14. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada minuman	Pilihan ganda	C1	15

			15. Siswa dapat menyebutkan permainan yang digemari anak jaman sekarang	Pilihan ganda	C1	16
			16. Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada pakaian	Pilihan ganda	C1	17
			17. Siswa dapat mengidentifikasi sikap terhadap pengaruh globalisasi	Pilihan ganda	C2	17
			18. Siswa dapat mengidentifikasi sikap terhadap pengaruh globalisasi pada makanan	Pilihan ganda	C2	18
			19. Siswa dapat mengidentifikasi sikap terhadap pengaruh globalisasi pada permainan	Pilihan ganda	C1	19

Warungpring, 28 Maret 2013
Peneliti

Welas Asih

TES FORMATIF SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/semester : IV/ II
 Materi Pokok : Globalisasi
 Waktu : 20 menit
 Pelaksanaan : Senin, 28 Maret 2013

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Kata globalisasi berasal dari kata globe yang berarti

a. dunia nyata	c. dunia maya
b. dunia tiruan	d. dunia hiburan
2. Globalisasi artinya ?

a. Merajalela	c. Melegenda
b. Mendunia	d. Mendalam
3. Globalisasi terjadi karena adanya kemajuan ...

a. sikap	c. demokrasi
b. politik	d. IPTEK



4.  gambar disamping merupakan contoh pengaruh globalisasi pada bidang

a. komunikasi	c. ekonomi
b. transportasi	d. pakaian

5. Dengan adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa
- semakin kecil
 - semakin besar
 - semakin dekat
 - semakian tua
6. Dewasa ini, orang dengan mudah mendapatkan informasi dari internet. Hal ini merupakan bentuk pengaruh globalisasi di bidang
- transportasi
 - hiburan
 - komunikasi
 - peradaban
7. Layanan internet yang digunakan untuk mengirim surat disebut
- e-mail
 - youtube
 - google
 - download
8. Pak Robet adalah seorang bisnisan yang melakukan perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, pak Robet memanfaatkan teknologi di bidang
- komunikasi
 - pariwisata
 - makanan
 - transportasi
9.

<ol style="list-style-type: none"> 1. orang mudah berkomunikasi lewat telepon 2. teknologi semakin canggih 3. meningkatnya teknologi transportasi 4. penipuan lewat sms

yang termasuk pengaruh positif dari globalisasi adalah
- 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 4
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 2, dan 4
10. Munculnya pergaulan bebas di kalangan remaja merupakan salah satu ... dari globalisasi.
- pengaruh negatif
 - pengaruh positif
 - pengaruh pengiring
 - pengaruh tambahan
11. Munculnya penipuan lewat internet seringkali terjadi akhir-akhir ini. Hal tersebut merupakan salah satu pengaruh negatif globalisasi di bidang
- teknologi komunikasi
 - teknologi transportasi
 - teknologi hiburan
 - teknologi peradaban
12.

<ol style="list-style-type: none"> 1. penipuan lewat sms 2. penyalahgunaan narkoba 3. berita seputar pendidikan di media cetak 4. banyaknya majalah porno

globalisasi, yaitu:

- a. 1, 2, dan 3
b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 2, dan 4
d. 1, 3, dan 4
13. Berikut merupakan contoh pakaian akibat pengaruh globalisasi yaitu
a. baju batik
b. baju cherry belle
c. gamis
d. baju adat
14. Berikut yang termasuk makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri yaitu
a. sayur asem
b. nasi goreng
c. kolak
d. pizza
15. Berikut yang termasuk minuman cepat saji yaitu
a. mizon
b. es kelapa muda
c. es campur
d. es teh
16. Permainan yang banyak digemari anak jaman sekarang yaitu
a. conglak
b. gobag sodor
c. petak umpet
d. play station
17. Munculnya model-model busana modern termasuk contoh pengaruh globalisasi terhadap
a. permainan
b. pakaian
c. makanan
d. minuman
18.

<ol style="list-style-type: none">1. Menolak sepenuhnya budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa2. Menerima sepenuhnya budaya asing yang sesuai dengan kepribadian bangsa.3. Menerima dengan selektif budaya asing yang belum jelas4. Menerima semua budaya yang kita senangi

Dari pernyataan-pernyataan diatas, sikap yang seharusnya kita lakukan dalam menghadapi pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan bangsa ditunjukkan pada nomor

- a. 1, 2, dan 3
b. 1, 2, dan 4
c. 1, 3, dan 4
d. 2, 3, dan 4

19. Salah satu sikap yang baik terhadap banyaknya makanan cepat saji yaitu
- mengonsumsi semua makanan dengan seenaknya
 - mengonsumsi makanan yang sudah jelas bahan dan manfaatnya
 - mengonsumsi makanan cepat saji setiap hari
 - mengonsumsi makanan dengan lahap
20. Sikap kita dalam memanfaatkan playstation yaitu
- memainkan sepuasnya
 - memainkan tanpa ingat waktu
 - memainkan seperlunya
 - memainkan sampai larut malam

Paraf Guru	Nilai

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : IV/ II
Materi Pokok : Globalisasi
Waktu : 20 menit
Pelaksanaan : Kamis, 28 Maret 2013

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. B | 12. C |
| 3. D | 13. B |
| 4. A | 14. D |
| 5. A | 15. A |
| 6. C | 16. D |
| 7. A | 17. B |
| 8. D | 18. B |
| 9. A | 19. B |
| 10. A | 20. C |

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN KE 1

Sekolah : SD Negeri 03 Warungpring
Kelas / Semester : IV / II
Mapel : PKn
Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

C. Indikator

4.2.1 Mendeskripsikan ragam budaya Indonesia yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian kebudayaan dengan benar.
2. Melalui pemodelan, siswa dapat menyebutkan minimal 5 rumah adat, pakaian adat, tari daerah, dan pusaka tradisional dari provinsi yang ada di Indonesia yang ada di Indonesia dengan benar.

E. Karakter yang diharapkan

3. Teliti (*carefulness*)
4. Kerjasama (*cooperation*)

5. Tekun (*diligence*)
6. Disiplin (*discipline*)
7. Tanggung jawab (*responsibility*)
8. Percaya diri (*confidence*)
9. Keberanian (*bravery*)
10. Toleransi (*tolerance*)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran : *CTL (Contextual Teaching and learning)*

Metode pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

G. Materi Ajar

Budaya Indonesia

Kata budaya berasal dari bahasa sansekerta yaitu “buddhayah” yang merupakan bentuk jamak dari kata “budi” yang artinya akal. budaya merupakan sekumpulan adat daerah yang terdiri atas berbagai hal didalamnya yang merupakan warisan leluhur dan dapat dikembangkan oleh penerusnya. budaya merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa.

Kebudayaan berasal dari kata ”budaya”. Budaya adalah pikiran dan akal budi. Corak kebudayaan yang berkembang di suatu masyarakat atau bangsa sangat erat hubungannya dengan alam lingkungan hidup masyarakat atau bangsa itu. Lingkungan alam akan mempengaruhi bentuk corak kehidupan masyarakatnya. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir akan mengembangkan kebudayaan maritim. Masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman akan mengembangkan kebudayaan pertanian (agraris).

Contoh kebudayaan nasional Indonesia adalah bahasa Indonesia. Akar pembentuk bahasa Indonesia adalah bahasabahasa daerah di Indonesia, disamping adanya unsur serapan dari bahasa asing. Keanekaragaman budaya Indonesia terdiri daribahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, tarian adat, alat music tradisional, seni pertunjukan, cerita daerah, lagu daerah, pusaka tradisional, dan tradisi.

Tabel 1. Kebudayaan di Indonesia

No.	Nama Daerah	Tari Daerah	Rumah Adat	Pusaka Tradisional
1	Jawa Tengah	Gandrung/Gambyong	Joglo	Keris
2	Jawa Timur	Remong	Silasa Jabuh	Clurit
3	Jawa Barat	Jaipong	Keraton Kesepuhan Cirebon	Kujang
4	Sumatra Utara	Tor tor	Bolon	Piso surit
5	Sumatra Selatan	Putrid bhekusek	Sesat	Keris
6	Sumatra Barat	Piring	Gadang	Karih
7	Sulawesi Utara	Polopalo	Pewaris	Keris
8	Sulawesi Tengah	Paule cinde	Tambi	Pasa Timpo
9	Sulawesi Selatan	Kipas	Tomgkonan	Badik
10	Sulawesi Tenggara	Balumpa	Istana Buton	Keris
11	Kalimantan Barat	Monong	Istana Kesultanan Pontianak	Mandau
12	Kalimantan Timur	Gong	Lamin	Mandau
13	Kalimantan Tengah	Tambun dan bungai	Batang	Mandau
14	Kalimantan Selatan	Baksa kembang	Bubungan	Keris
15	Maluku	Lenso	Baeleo	Parang sawalaku
16	Papua	Selamat dating	Honay	Pisau belati
17	Yogyakarta	Serimpi	Bangsal Kencono	Keris
18	Lampung	Jangget	Rakyat	Keris
19	Jambi	Sekapur sirih	Panjang	Keris
20	Bengkulu	Andun	Gadang	Keris
21	Aceh	Saman	Krong Bade	Rencong
22	Bali	Pendet	Gapura Candi Bentar	Keris
23	Nusa Tenggara Barat	Mpa lengo	Istana Sultan Sumbawa	Keris
24	Nusa Tenggara Timur	Perang	Musalaki	Sundu
25	Riau	Joget lambak	Selaso	Badik

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.
 - b. Apersepsi

Guru menampilkan cuplikan tarian daerah lalu melakukan tanya jawab mengenai tarian yang pernah dilihat.

“Tadi kita sudah melihat cuplikan tarian, sekarang ayo coba siapa tari apa saja yang pernah kalian lihat di lingkungan kalian?”
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan materi budaya di Indonesia.
 - 2) Guru menunjukkan contoh-contoh hasil kebudayaan di Indonesia, seperti rumah adat, tarian daerah, dan pusaka tradisional. (komponen *CTL*: pemodelan)
 - 3) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, sampai siswa menemukan sendiri contoh hasil kebudayaan kebudayaan Indonesia yang lain. (komponen *CTL*: bertanya)
 - 4) Guru menjelaskan materi kebudayaan dan hasil kebudayaan di Indonesia.
 - b. Elaborasi
 - 1) Siswa mengamati gambar-gambar hasil budaya yang ada di Indonesia. (komponen *CTL*: inkuiri)
 - 2) Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 Siswa yang memiliki kemampuan heterogen.
 - 3) Siswa bersama kelompoknya melakukan diskusi tentang kebudayaan daerah yang ada di Indonesia. (komponen *CTL*: masyarakat belajar)

- 4) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas, dan siswa yang lain mendengarkan. (komponen CTL: konstruktivisme)
- 5) Siswa lain diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang jawaban yang telah di paparkan di depan kelas.

c. Konfirmasi

- 1) Guru tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
- 2) Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik. (diukur dengan indikator aktivitas siswa)
- 3) Siswa mengingat kembali tentang materi yang dipelajari lalu menyimpulkannya. (komponen CTL: refleksi)

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru menyimpulkan materi dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Video tari kembang sore
- b. Gambar hasil kebudayaan Indonesia seperti rumah adat, tari daerah, dan pusaka tradisional
- c. LCD

2. Sumber Belajar.

- a. Adi, Satyo. 2005. *Atlas Terlengkap Indonesia dan Dunia*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- b. Bestari, Prayoga dan Ati sumiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik*.

Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
(halaman 86)

- c. Priyatna, Opih dkk. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Siswa SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 109)
- d. Sari, Ita. 2011. Pengembangan Bahan Ajar. <http://atmisari.blogspot.com>. (diakses tanggal 29 Maret 2013)

J. Penilaian

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil
2. Teknik penilaian : tes
3. Jenis penilaian : tertulis
4. Alat penilaian : lembar pengamatan (terlampir)
5. Bentuk penilaian : LKS (terlampir)

Warungpring, 8 April 2013

Observer

Peneliti

Moh. Taufik
NIP. -

Welas Asih
NIM. 1401409302

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 Warungpring

Sri Mulyati, S.Pd.SD.
NIP. 19610501 198201 2 007

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/semester : IV/ II
 Materi Pokok : Kebudayaan Indonesia
 Waktu : 10 menit

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kerjakan secara kelompok!

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang budaya-budaya yang ada di Indonesia!

No.	Nama Daerah	Nama Rumah Adat	Nama Tari Daerah
1.	Jawa Tengah		
2.	Jawa Barat		
3.	Jawa Timur		
4.	Bali		
5.	Kalimantan Timur		
6.	Sumatra Barat		
7.	Sumatra Utara		
8.	Yogyakarta		
9.	Aceh		
10.	Sulawesi Selatan		

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/semester : IV/ II
 Materi Pokok : Kebudayaan Indonesia
 Waktu : 10 menit

No.	Nama Daerah	Nama Rumah Adat	Nama Tari Daerah
1.	Jawa Tengah	Joglo	Gandrung
2.	Jawa Barat	Kasepuhan Cirebon	Jaipong
3.	Jawa Timur	Silasa Jabuh	Remong
4.	Bali	Gapura Candi Bentar	Pendet
5.	Kalimantan Timur	Lamin	Gong
6.	Sumatra Barat	Gadang	Piring
7.	Sumatra Utara	Bolon	Tor-tor
8.	Yogyakarta	Bangsas Kencono	Serimpi
9.	Aceh	Kreong Bade	Saman
10.	Sulawesi Selatan	Tongkonan	Kipas

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN KE 2

Sekolah : SD Negeri 03 Warungpring
Kelas / Semester : IV / II
Mapel : PKn
Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

C. Indikator

4.2.1 Mendeskripsikan ragam budaya Indonesia yang ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian misi kebudayaan internasional.
2. Melalui pemodelan, siswa dapat menyebutkan minimal 3 penampilan budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional.

E. Karakter yang diharapkan

1. Teliti (*carefulness*)
2. Kerjasama (*cooperation*)

3. Tekun (*diligence*)
4. Disiplin (*discipline*)
5. Tanggung jawab (*responsibility*)
6. Percaya diri (*confidence*)
7. Keberanian (*bravery*)
8. Toleransi (*tolerance*)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : *CTL (Contextual Teaching and learning)*

Metode pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

G. Materi Ajar

Penampilan Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional

Misi kebudayaan internasional adalah Kesenian yang bisa kita jumpai di dunia internasional. Kesenian Indonesia di dunia internasional dapat dijumpai dalam berbagai bentuk. Ragam budaya bangsa Indonesia yang telah dikenal oleh masyarakat luar negeri, antara lain sebagai berikut.

1. Tarian daerah, seperti tari kecak dari Bali, tari jaipong dari Jawa Barat telah dikenal oleh masyarakat dunia.
2. Musik gamelan dari Bali, Jawa, dan Sunda telah dikenal di luar negeri bahkan dipelajari oleh masyarakat luar negeri di negaranya masing-masing.
3. Musik angklung yang dimainkan di luar negeri sebagai salah satu kesenian dari bangsa Indonesia bahkan menjadi barang kesenian yang diekspor ke luar negeri.

4. Batik sebagai hasil karya kerajinan tangan bangsa Indonesia banyak digemari pasar dunia.
5. Benda-benda pahat, seperti patung dari Bali dan Suku Asmat menjadi barang yang diminati turis asing sebagai cinderamata.

Contoh tim kesenian yang pernah tampil dalam rangka misi kebudayaan internasional antara lain:

1. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat, diundang ke Madrid Spanyol untuk mengikuti Festival Asia yaitu tahun 2003.
2. Tim kesenian Sumatera Selatan dalam acara Festival Gendang Nusantara, di Malaysia.
3. Tim kesenian Nanglang Danasih, tampil di Roma Italia dalam acara Festival Seni Internasional.
4. Tim kesenian Bali mempertunjukkan Sendratari Ramayana dalam Festival Kebudayaan Internasional di India, dan lain-lain.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. guru mengkodisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.
 - b. Apersepsi
Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa “Siapa yang masih ingat mengenai materi budaya Indonesia ?”
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti (20 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu: kebudayaan Indonesia.
 - 2) Guru menjelaskan mengenai arti misi kebudayaan internasional dan budaya Indonesia yang masuk dalam misi kebudayaan internasional.

- b. Elaborasi
 - 1) Siswa mengamati video budaya Indonesia yang masuk dalam misi kebudayaan internasional. (komponen *CTL*: inkuiri)
 - 2) Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 Siswa yang memiliki kemampuan heterogen.
 - 3) Siswa bersama kelompoknya melakukan diskusi tentang kebudayaan Indonesia yang masuk dalam misi kebudayaan internasional. (komponen *CTL*: masyarakat belajar)
 - 4) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas, dan siswa yang lain mendengarkan. (komponen *CTL*: konstruktivisme)
 - 5) Siswa lain diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang jawaban yang telah di paparkan di depan kelas.
- c. Konfirmasi
 - 1) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 - 2) Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum dipahami Siswa
3. Kegiatan penutup (40 menit)
 - a. Guru membagikan soal tes formatif I kepada siswa.
 - b. Guru menjelaskan cara mengerjakan tes formatif II dan alokasi waktu ,mengerjakan tes tersebut.
 - c. Siswa memperhatikan penjelasan guru, lalu mengerjakan soal yang telah dibagikan secara individu.
 - d. Guru bersama siswa mencocokkan hasil tes formatif I(komponen *CTL*: penilaian autentik).
 - e. Siswa yang mendapat nilai tertinggi mendapat hadiah dari guru sebagai wujud penghargaan.

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Video tari daerah
 - b. LCD
2. Sumber Belajar.
 - a. Bestari, Prayoga dan Ati sumiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 86)
 - b. Dewi, Ressi Kartika, Sunny Ummul Firdaus, dan Wahyuningrum Widayati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk SD & MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (halaman 50)
 - c. Sari, Ita. 2011. Pengembangan Bahan Ajar. <http://atmisari.blogspot.com>. (diakses tanggal 29 Maret 2013)

J. Penilaian

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil
2. Teknik penilaian : tes dan non tes
3. Jenis penilaian : tertulis
4. Alat penilaian : tes formatif dan lembar pengamatan (terlampir)
5. Bentuk penilaian : pilihan ganda (terlampir)

Aktivitas belajar siswa

$$NA = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

$\sum x$ = jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = jumlah keseluruhan

Djamarah (2005:331)

Warungpring, 11 April 2013

Observer

Peneliti

Moh. Taufik
NIP. -

Welas Asih
NIM. 1401409302

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 Warungpring

Sri Mulyati, S.Pd.SD.
NIP. 19610501 198201 2 007

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : IV/ II
Materi Pokok : Kebudayaan Indonesia
Waktu : 10 menit

Kerjakan secara kelompok!

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang budaya Indonesia yang dikenal di luar negeri!

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....
.....

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : IV/ II
Materi Pokok : Kebudayaan Indonesia
Waktu : 10 menit

1. Kelompok kesenian Bougenville yang berasal dari Kalimantan Barat, diundang ke Madrid Spanyol untuk mengikuti Festival Asia yaitu tahun 2003.
2. Tim kesenian Sumatera Selatan dalam acara Festival Gendang Nusantara, di Malaysia.
3. Tim kesenian Nanglang Danasih, tampil di Roma Italia dalam acara Festival Seni Internasional.
4. Tim kesenian Bali mempertunjukkan Sendratari Ramayana dalam Festival Kebudayaan Batik sebagai hasil karya kerajinan tangan bangsa Indonesia banyak digemari pasar dunia.
5. Benda-benda pahat, seperti patung dari Bali dan Suku Asmat menjadi barang yang diminati turis asing sebagai cinderamata.

KISI-KISI SOAL TES FORMATIF II PKN MATERI GLOBALISASI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/semester : IV/ II
 Kurikulum : KTSP
 Alokasi Waktu : 20 menit
 Jumlah Butir Soal : 20

STANDAR KOMPETENSI : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

NO.	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	BENTUK SOAL	RANAH KOGNITIF	NO.SOAL
1	4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	Globalisasi	1. Siswa dapat menjelaskan asal kata budaya	Pilihan ganda	C1	1
			2. Siswa dapat menjelaskan pengertian kebudayaan	Pilihan ganda	C1	2
			3. Siswa dapat menyebutkan jenis kebudayaan di Indonesia	Pilihan ganda	C1	3

			4. siswa dapat menjelaskan arti semboyan bhineka tunggal ika	Pilihan ganda	C2	4
			5. Siswa dapat menyebutkan asal tari gambyong	Pilihan ganda	C1	5
			6. Siswa dapat menyebutkan asal tari pendet	Pilihan ganda	C1	6
			7. Siswa dapat menyebutkan rumah adat yang berasal dari jawa Tengah	Pilihan ganda	C1	7
			8. Siswa dapat mengidentifikasigambar pakaian adat Sumatra Utara	Pilihan ganda	C2	8
			9. siswa dapat menyebutkan asal pakaian adat kebaya	Pilihan ganda	C1	9
			10. Siswa dapat menyebutkan asal rumah adat gadang	Pilihan ganda	C1	10
			11. Siswa dapat mengidentifikasi gambar rumah adat dari	Pilihan ganda	C2	11

			Sulawesi Selatan			
			12. Siswa dapat menyebutkan asal tari serimpi	Pilihan ganda	C1	12
			13. Siswa dapat menyebutkan asal musik gamelan	Pilihan ganda	C1	13
			14. Siswa dapat menyebutkan asal upacara gaben	Pilihan ganda	C1	14
			15. Siswa dapat mengidentifikasi contoh makanan khas Kota Tegal	Pilihan ganda	C2	15
			16. Siswa dapat menyebutkan julukan Kota Tegal	Pilihan ganda	C1	16
			17. Siswa dapat menjelaskan tujuan adanya misi kebudayaan internasional	Pilihan ganda	C2	17
			18. Siswa dapat menyebutkan salah satu kebudayaan nasional di Indonesia	Pilihan ganda	C1	18

			19. Siswa dapat mengidentifikasi budaya Indonesia yang dikirim untuk misi kebudayaan internasional	Pilihan ganda	C2	19
			20. Siswa dapat mengidentifikasi keuntungan dari kerjasama kebudayaan	Pilihan ganda	C2	20

Warungpring, 15 April 2013

Peneliti

Welas Asih

TES FORMATIF II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 03 Warungpring
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/semester : IV/ II
 Materi Pokok : Globalisasi
 Waktu : 20 menit
 Pelaksanaan : Kamis, 11 April 2013

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Berilah tanda silang untuk jawaban yang benar!

1. Budaya berasal dari bahasa sansekerta yaitu

a. budi daya	c. budha
b. buddayah	d. budiah
2. Kata Kebudayaan berasal dari budaya yang artinya

a. pikiran dan perasaan	c. pikiran dan akal budi
b. pikiran dan hati	d. pikiran dan isi hati
3. Berikut yang tidak termasuk jenis kebudayaan yang ada di indonesia yaitu ...

a. sirkus	c. senjata tradisional
b. tari adat	d. pakaian adat
4. Bhineka tunggal ika artinya

a. berbeda-beda tetapi tetap satu jua
b. berbeda-beda suku bangsa
c. berbeda-beda agama
d. berbeda-beda ras
5. Tari gambyong berasal dari provinsi

a. Jawa Tengah	c. Jawa Barat
b. Jawa Timur	d. Bali
6. Tari pendet berasal dari provinsi

a. Jawa Tengah	c. Jawa Barat
b. Jawa Timur	d. Bali

7. Rumah adat yang berasal dari provinsi Jawa Tengah yaitu

- | | |
|-------------|--------------|
| e. panggung | c. tongkonan |
| b. gadang | d. joglo |



8. pakaian adat pada gambar disamping berasal dari provinsi

- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. Sumatra Utara | c. Sumatra Barat |
| b. Sumatra Selatan | d. Sulawesi Selatan |

9. Kebaya merupakan pakaian adat dari

- | | |
|------------|-----------|
| a. Jakarta | c. Madura |
| b. Jawa | d. Papua |

10. Rumah gadang berasal dari provinsi ...

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. Sumatra Utara | c. Sumatra Selatan |
| b. Sumatra Barat | d. Bangka Belitung |



11. rumah pada gambar disamping berasal dari provinsi

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| a. Kalimantan Selatan | c. Sulawesi Utara |
| b. Kalimantan Utara | d. Sulawesi Selatan |

12. Tari serimpi berasal dari provinsi

- | | |
|---------------|---------------------|
| a. Papua | c. Sumatra Utara |
| b. Yogyakarta | d. Kalimantan Utara |

13. Musik gamelan berasal dari ...

- | | |
|-----------|---------------|
| a. Jawa | c. Papua |
| b. Madura | d. Kalimantan |

14. Upacara ngaben berasal dari

- | | |
|---------------|---------|
| a. Kalimantan | c. Jawa |
| b. Sulawesi | d. Bali |

15. Di bawah ini yang merupakan makanan khas kota Pematang yaitu

- | | |
|--------------|-----------------|
| a. grombyang | c. kue pancong |
| b. gudeg | d. Tempe penyet |

16. Julukan Kota Pemalang yaitu ...
- BAHAGIA
 - IKHLAS
 - ASRI
 - KELUARGA
17. Tujuan Indonesia mengikuti misi kebudayaan internasional yaitu untuk
- memperkenalkan budaya bangsa Indonesia pada negara lain
 - memamerkan kekayaan budaya dimuka umum
 - menjatuhkan negara lain yang rendah memiliki budaya
 - dmenyombongkan diri di depan umum
18. Salah satu kebudayaan nasional di Indonesia yaitu
- tari seudati
 - rumah panggung
 - bahasa indonesia
 - upacara ngaben
19.

5. Tim kesenian Universitas Pajajaran ke Jepang
6. Tim Kesenian Bali ke Belanda
7. Tim Kesenian Bali ke Peru
8. Tim kesenian angklung di Jakarta
- yang termasuk budaya indonesia yang dikirim untuk misi kebudayaan internasional adalah
- 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 4
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 2, dan 4
20. Kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal negara lain, merupakan keuntungan dari....
- kontrak kerja kebudayaan
 - kerjasama kebudayaan
 - pengaruh kebudayaan
 - hasil kebudayaan

Paraf Guru	Nilai

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF
SIKLUS II

- | | |
|-------|-------|
| 2. B | 12. D |
| 3. C | 13. B |
| 4. A | 14. A |
| 5. A | 15. D |
| 6. A | 16. A |
| 7. D | 17. B |
| 8. D | 18. A |
| 9. A | 19. C |
| 10. B | 20. A |
| 11. B | 21. B |

Lampiran 16

PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS I PERTEMUAN KE 1
Perencanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN
6. TANGGAL	: 25 Maret 2013

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan tujuan pembelajaran				
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Merancang pengaruh pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = A			<input type="checkbox" value="3"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

2.3 Memilih sumber belajar sesuai dengan CTL

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan

pembelajaran CTL

3.1.1 Konstruktivisme

3.1.2 Bertanya

3.1.3 Menemukan

3.1.4 Masyarakat belajar

3.1.5 Refleksi

3.1.6 Permodelan

3.1.7 Penilaian sebenarnya

3.2 Menyusun langkah-langkah

pembelajaran CTL

3.3 Menentukan alokasi waktu

pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara

memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

yang sesuai dengan CTL

4.2 Menentukan cara-cara pengorgani-

sasian siswa agar dapat berpartisipasi

dalam kegiatan pembelajaran CTL

Rata-rata butir 4 = D

**5. Merencanakan prosedur, jenis,
dan menyiapkan alat penilaian**

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sesuai dengan CTL

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E 4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F 4

Nilai APKG I pertemuan ke 1

$$\text{APKG I} = \frac{A + B + C + D + E + F}{6 \times 4} \times 100$$

$$= 85,75$$

Observer

Moh. Taofik

Lampiran 17

PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS I PERTEMUAN KE 1
Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN
6. TANGGAL	: 25 Maret 2012

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta pengaruhnya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

1.1 Menyiapkan alat, media,
dan sumber belajar.

1	2	3	4
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Rata-rata butir 1 = P 4

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran CTL yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = Q 3

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

2,6

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- | | | | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 4.1 | Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.2 | Menunjukkan kegairahan mengajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4.3 | Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4 | Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kerendahannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.5 | Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 4 = S

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- | | | | | | |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 5.1 | Mengembangkan pemahaman konsep PKn
terpadu. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2 | Mengembangkan pemahaman konsep waktu | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3 | Mengembangkan pemahaman konsep ruang | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4 | Melaksanakan kemampuan khusus dalam
mata pelajaran PKn dengan pendekatan CTL | | | | |
| 5.4.1 | Konstruktivisme | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.2 | Bertanya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.3 | Menemukan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.4 | Masyarakat belajar | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.5 | Refleksi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.6 | Permodelan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.7 | Penilaian sebenarnya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 5 = T

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 6 = U

3

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 7 = V

3

Nilai APKG II pertemuan ke 1

$$\text{APKG II} = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7 \times 4} \times 100$$

$$= 75,5$$

Observer

Moh. Taofik

Lampiran 18

PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS I PERTEMUAN KE 2
Perencanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN
6. TANGGAL	: 28 Maret 2013

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

1. Merumuskan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.2 Merancang pengaruh pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text" value="3,5"/>			
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2.3 Memilih sumber belajar sesuai dengan CTL

Rata-rata butir 2 = B 3

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan

pembelajaran CTL

3.1.1 Konstruktivisme

3.1.2 Bertanya

3.1.3 Menemukan

3.1.4 Masyarakat belajar

3.1.5 Refleksi

3.1.6 Permodelan

3.1.7 Penilaian sebenarnya

3.2 Menyusun langkah-langkah

pembelajaran CTL

3.3 Menentukan alokasi waktu

pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara

memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C 2,8

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran yang sesuai dengan CTL

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran CTL

Rata-rata butir 4 = D 3

**5. Merencanakan prosedur, jenis,
dan menyiapkan alat penilaian**

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sesuai dengan CTL

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E 3 5

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F 4

Nilai APKG I pertemuan ke 1

$$\text{APKG I} = \frac{A + B + C + D + E + F}{6 \times 4} \times 100$$

$$= 82,7$$

Observer

Moh. Taofik

Lampiran 19

PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS I PERTEMUAN 2
Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN
6. TANGGAL	: 28 Maret 2013

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta pengaruhnya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

1.1 Menyiapkan alat, media,
dan sumber belajar.

1	2	3	4
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Rata-rata butir 1 = P 4

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran CTL yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = Q 2,83

3. Mengelola interaksi kelas

3.6 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.7 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.8 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.9 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.10 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R 3,2

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- | | | | | | |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 4.1 | Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4.2 | Menunjukkan kegairahan mengajar
Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4.3 | Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kerendahannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4 | Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 4 = S 3,4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- | | | | | | |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 5.3 | Mengembangkan pemahaman konsep PKn
terpadu. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4 | Mengembangkan pemahaman konsep waktu | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.5 | Mengembangkan pemahaman konsep ruang | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.6 | Melaksanakan kemampuan khusus dalam
mata pelajaran PKn dengan pendekatan CTL | | | | |
| 5.4.1 | Konstruktivisme | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.2 | Bertanya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.3 | Menemukan | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.4 | Masyarakat belajar | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.5 | Refleksi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.6 | Permodelan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.7 | Penilaian sebenarnya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 5 = T 2,5

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 6 = U

3

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

22.1 Keefektifan proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

22.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

22.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

22.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 7 = V

3,25

Nilai APKG II pertemuan ke 1

$$\text{APKG II} = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7 \times 4} \times 100$$

$$= 78,1$$

Observer

Moh. Taofik

Lampiran 20

PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS II PERTEMUAN KE 1
Perencanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN
6. TANGGAL	: 8 April 2013

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan tujuan pembelajaran				
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Merancang pengaruh pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Rata-rata butir 1 = A	<input type="text" value="3,5"/>			
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

2.3 Memilih sumber belajar sesuai dengan CTL

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan

pembelajaran CTL

3.1.1 Konstruktivisme

3.1.2 Bertanya

3.1.3 Menemukan

3.1.4 Masyarakat belajar

3.1.5 Refleksi

3.1.6 Permodelan

3.1.7 Penilaian sebenarnya

3.2 Menyusun langkah-langkah

pembelajaran CTL

3.3 Menentukan alokasi waktu

pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara

memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

yang sesuai dengan CTL

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran CTL

Rata-rata butir 4 = D

**5. Merencanakan prosedur, jenis,
dan menyiapkan alat penilaian**

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sesuai dengan CTL

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E 4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F 4

Nilai APKG I pertemuan ke 1

$$\text{APKG I} = \frac{A + B + C + D + E + F}{6 \times 4} \times 100$$

$$= 92,3$$

Observer

Moh. Taofik

Lampiran 21

PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS II PERTEMUAN KE 1
Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN
6. TANGGAL	: 8 April 2013

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta pengaruhnya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

1.1 Menyiapkan alat, media,
dan sumber belajar.

1	2	3	4
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Rata-rata butir 1 = P

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran CTL yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = Q

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- | | | | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 4.1 | Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4.2 | Menunjukkan kegairahan mengajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4.3 | Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4 | Membantu siswa menyadari kelebihan dan kerendahannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.5 | Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 4 = S 3,6

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- | | | | | | |
|-------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 5.1 | Mengembangkan pemahaman konsep PKn terpadu. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2 | Mengembangkan pemahaman konsep waktu | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3 | Mengembangkan pemahaman konsep ruang | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4 | Melaksanakan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pendekatan CTL | | | | |
| 5.4.1 | Konstruktivisme | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.2 | Bertanya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.4.3 | Menemukan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.4 | Masyarakat belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.5 | Refleksi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.6 | Permodelan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.4.7 | Penilaian sebenarnya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 5 = T 3,11

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 6 = U

4

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

4.1 Keefektifan proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

4.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

4.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

4.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 7 = V

3,5

Nilai APKG II pertemuan ke 1

$$\text{APKG II} = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7 \times 4} \times 100$$

$$= 90,39$$

Observer

Moh. Taofik

Lampiran 22

PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS II PERTEMUAN KE 2
Perencanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN
6. TANGGAL	: 11 April 2013

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/ calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

	1	2	3	4
1. Merumuskan tujuan pembelajaran				
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
1.2 Merancang pengaruh pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1 = A			<input type="checkbox" value="4"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan CTL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

2.3 Memilih sumber belajar sesuai dengan CTL

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan

pembelajaran CTL

3.1.1 Konstruktivisme

3.1.2 Bertanya

3.1.3 Menemukan

3.1.4 Masyarakat belajar

3.1.5 Refleksi

3.1.6 Permodelan

3.1.7 Penilaian sebenarnya

3.2 Menyusun langkah-langkah

pembelajaran CTL

3.3 Menentukan alokasi waktu

pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara

memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran yang sesuai dengan CTL

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran CTL

Rata-rata butir 4 = D

**5. Merencanakan prosedur, jenis,
dan menyiapkan alat penilaian**

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sesuai dengan CTL

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

Rata-rata butir 5 = E 4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian

6.2 Penggunaan bahasa tulis

Rata-rata butir 6 = F 4

Nilai APKG I pertemuan ke 1

$$\begin{aligned} \text{APKG I} &= \frac{A + B + C + D + E + F}{6 \times 4} \times 100 \\ &= 94,38 \end{aligned}$$

Observer

Moh. Taofik

Lampiran 23

PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS II PERTEMUAN KE 2
Pelaksanaan Pembelajaran

1. NAMA GURU	: WELAS ASIH
2. SEKOLAH	: SD NEGERI 03 WARUNGPRING
3. KELAS	: IV (EMPAT)
4. MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
5. WAKTU	: 2 JAM PELAJARAN
6. TANGGAL	: 11 April 2013

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta pengaruhnya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

1.1 Menyiapkan alat, media,
dan sumber belajar.

1	2	3	4
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Rata-rata butir 1 = P

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran CTL yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

Rata-rata butir 2 = Q

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

Rata-rata butir 3 = R

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- | | | | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 4.1 | Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4.2 | Menunjukkan kegairahan mengajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4.3 | Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4 | Membantu siswa menyadari kelebihan dan kerendahannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.5 | Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 4 = S 3,6

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- | | | | | | |
|-------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 5.1 | Mengembangkan pemahaman konsep PKn terpadu. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2 | Mengembangkan pemahaman konsep waktu | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3 | Mengembangkan pemahaman konsep ruang | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4 | Melaksanakan kemampuan khusus dalam mata pelajaran PKn dengan pendekatan CTL | | | | |
| 5.4.1 | Konstruktivisme | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.2 | Bertanya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.4.3 | Menemukan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.4 | Masyarakat belajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4.5 | Refleksi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.4.6 | Permodelan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.4.7 | Penilaian sebenarnya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 5 = T 3,14

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 6 = U

4

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 7 = V

3,5

Nilai APKG II pertemuan ke 1

$$\text{APKG II} = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7 \times 4} \times 100$$

$$= 92,71$$

Observer

Moh. Taofik

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN KE 1

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																												Σ(Jumlah)	Nilai
		A				B				C				D				E				F				G					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ade Safitri		√				√				√				√				√				√				√			14	50
2	Adam Sajiwo																														
3	Afan Ghifari			√			√				√				√				√				√				√			20	71,43
4	Agus Riyanto																														
5	Ahmad Izazi			√			√				√				√				√				√				√			20	71,43
6	Ahmad Yazid			√			√				√				√				√				√				√			20	71,43
7	Anis Halowi				√				√				√				√				√				√				√	27	96,43
8	Apipah		√				√				√				√				√				√				√			15	53,57
9	Arum Fitri M			√				√				√				√				√				√				√		21	75
10	Aryati			√				√				√				√				√				√				√		21	75
11	Atika Anisatul				√			√				√				√				√				√				√		17	60.71
12	Desi Fitriani			√				√				√				√				√				√				√		15	53.57
13	Devi			√				√				√				√				√				√				√		15	53,57

30	Siti Julaeha			√		√		√		√		√		√		√		√		15	53,57												
31	Siti Khaerunisa																																
32	Siti Khasanah			√		√		√		√		√		√		√		√		19	67,86												
33	Siti Zulaeha			√		√		√		√		√		√		√		√		15	53,57												
34	SMaulana Azmi			√		√		√		√		√		√		√		√		19	67,86												
35	Sri Mulistiawati			√		√		√		√		√		√		√		√		17	60,71												
36	Sutrisno																																
37	Tio Andrian			√		√		√		√		√		√		√		√		17	60,71												
38	Tiswanto			√		√		√		√		√		√		√		√		21	75												
39	Warningsih			√		√		√		√		√		√		√		√		19	67,86												
40	Wasngari		√			√		√		√		√		√		√		√		14	50												
41	Winda R																																
Jumlah Nilai		85				83				82				71				71				72				70				562		1939,27	
Rata-rata		2,74				2,68				2,65				2,29				2,29				2,32				2,26							
Persentase		68,54%				66,94%				66,13%				57,26%				57,26%				58,06%				56,45%				64,64%			

Keterangan:

A = keantusiasan siswa untuk mengikuti pelajaran

B = keberanian siswa dalam bertanya

C = kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

D = kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok

E = keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat

F = kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

G = ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Warungpring, 25 Maret 2013

Observer

Welas Asih

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN KE 2

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																												Σ(Jumlah)	Nilai
		A				B				C				D				E				F				G					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ade Safitri			√				√				√				√				√				√				√		18	63,43
2	Adam Sajiwo			√				√				√				√				√				√				√		20	71,43
3	Afan Ghifari			√				√				√				√				√				√				√		21	75
4	Agus Riyanto			√				√				√		√						√				√				√		19	64,29
5	Ahmad Izazi			√				√				√				√				√				√				√		20	71,43
6	Ahmad Yazid																														
7	Anis Halowi				√				√				√				√				√				√				√	28	100
8	Apipah			√				√				√				√				√				√				√		20	71,43
9	Arum Fitri M			√				√				√				√				√				√				√		21	75
10	Aryati			√				√				√				√				√				√				√		21	75
11	Atika Anisa			√				√				√				√				√				√				√		20	71,43
12	Desi Fitriani			√				√				√				√				√				√				√		19	64,29

31	Siti Khaerun		√		√		√		√		√		√		√		√		√		20	71,43	
32	Siti Khasanah		√		√		√		√		√		√		√		√		√		20	71,43	
33	Siti Zulaeha		√		√		√		√		√		√		√		√		√		20	71,43	
34	Sofar Azmi			√		√		√		√		√		√		√		√		√		28	100
35	Sri Mulisti		√		√		√		√		√		√		√		√		√		19	67,86	
36	Sutrisno																						
37	Tio Andrian		√		√		√		√		√		√		√		√		√		23	82,14	
38	Tiswanto																						
39	Warningsih		√		√		√		√		√		√		√		√		√		21	75	
40	Wasngari		√		√		√		√		√		√		√		√		√		21	75	
41	Winda R																						
JumlahNilai		101		100		99		96		97		94		79		663		2360,03					
Rata-rata		3,26		3,22		3,19		3,09		3,13		3,03		2,55									
Persentase		81,45%		80,65%		79,84%		77,42%		78,23%		75,81%		63,71%		71,08%							

Keterangan:

A = keantusiasan siswa untuk mengikuti pelajaran

B = keberanian siswa dalam bertanya

C = kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

D = kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok

E = keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat

F = kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

G = ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Warungpring, 28 Maret 2013

Observer

Welas Asih

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN KE 1

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																												Σ(Jumlah)	Nilai				
		A				B				C				D				E				F				G									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Ade Safitri			√				√				√				√				√				√				√				√		20	71,43
2	Adam S			√				√				√				√				√				√				√				√		20	71,43
3	Afan Ghif			√				√				√				√				√				√				√				√		20	71,43
4	Agus R			√				√				√			√					√				√				√				√		19	67,86
5	Ahmad I			√				√				√			√					√				√				√				√		20	71,43
6	Ahmad Yaz			√				√				√			√					√				√				√				√		20	71,43
7	Anis Halowi				√				√				√				√				√				√				√				√	28	100
8	Apipah				√				√				√				√				√				√				√				√	23	82,14
9	Arum Fitri			√				√				√				√				√				√				√				√		21	75
10	Aryati			√				√				√				√				√				√				√				√		21	75
11	Atika A F			√				√				√				√				√				√				√				√		20	71,43
12	Desi Fitriani			√				√				√				√				√				√				√				√		19	67,86

Keterangan:

A = keantusiasan siswa untuk mengikuti pelajaran

B = keberanian siswa dalam bertanya

C = kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

D = kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok

E = keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat

F = kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

G = ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Warungpring, 8 April 2013

Observer

Welas Asih

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN KE 2

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																												Σ(Jumlah)	Nilai
		A				B				C				D				E				F				G					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ade Safitri				√			√				√				√				√				√				√		23	82,14
2	Adam S				√			√				√				√				√				√				√		24	85,71
3	Afan Ghif				√			√				√				√				√				√				√		24	85,71
4	Agus Riyan				√			√				√				√				√				√				√		23	82,14
5	Ahmad I				√				√			√				√				√				√				√		27	96,43
6	Ahmad Y M				√			√				√				√				√				√				√		24	85,71
7	Anis Halowi				√			√				√				√				√				√				√		28	100
8	Apipah				√			√				√				√				√				√				√		27	96,43
9	Arum Fitri				√			√				√				√				√				√				√		27	96,43
10	Aryati				√			√				√				√				√				√				√		27	96,43
11	Atika A F				√			√				√				√				√				√				√		24	85,71

12	Desi Fitriani			√		√			√			√		√			√			√	25	89,29
13	Devi Rahma		√			√			√			√		√			√		√		25	89,29
14	Dewi Sri		√			√			√			√		√			√		√		26	92,86
15	Diana Rosi		√			√			√			√		√			√		√		22	78,57
16	Evi Indah S			√		√			√			√		√			√		√		28	100
17	Faizatul A			√		√			√			√		√			√		√		28	100
18	Ida Safitri			√		√			√			√		√			√		√		24	85,71
19	Irma Novi			√		√			√			√		√			√		√		27	96,43
20	M. Ghazi			√		√			√			√		√			√		√		24	85,71
21	M. Nur Kha			√		√			√			√		√			√		√		25	89,29
22	M. Restu A			√		√			√			√		√			√		√		25	89,29
23	M. Rizal			√		√			√			√		√			√		√		23	82,14
24	M. Tamami			√		√			√			√		√			√		√		23	82,14
25	M Ali Fajar			√		√			√			√		√			√		√		23	82,14
26	Novitasari			√		√			√			√		√			√		√		27	96,43
27	Rizqi Aulia			√		√			√			√		√			√		√		27	96,43
28	Roni Ahmad			√		√			√			√		√			√		√		27	96,43
29	Sepul Anwar			√		√			√			√		√			√		√		22	78,57

30	Siti Julaeha			√		√		√		√		√		√		√		√		√		24	85,71
31	Siti Khaerun			√		√		√		√		√		√		√		√		√		25	89,29
32	Siti Khasan			√		√		√		√		√		√		√		√		√		24	85,71
33	Siti Zulaeha			√		√		√		√		√		√		√		√		√		24	85,71
34	Sofar Azmi			√		√		√		√		√		√		√		√		√		28	100
35	Sri Mulistia			√		√		√		√		√		√		√		√		√		25	89,29
36	Sutrisno			√		√		√		√		√		√		√		√		√		27	96,43
37	Tio Andrian			√		√		√		√		√		√		√		√		√		24	85,71
38	Tiswanto			√		√		√		√		√		√		√		√		√		24	85,71
39	Warningsih			√		√		√		√		√		√		√		√		√		25	89,29
40	Wasngari			√		√		√		√		√		√		√		√		√		23	82,14
41	Winda R			√		√		√		√		√		√		√		√		√		25	89,29
JumlahNilai		164		147		131		151		144		151		128		1052		3667,84					
Rata-rata		4		3,58		3,19		3,68		3,51		3,68		3,12									
Persentase		100%		89,63%		79,88%		92,07%		87,80%		92,07%		78,05%		91,64%							

Keterangan:

A = keantusiasan siswa untuk mengikuti pelajaran

B = keberanian siswa dalam bertanya

C = kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya

D = kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok

E = keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat

F = kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh

G = ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Warungpring, 11 April 2013

Observer

Welas Asih

Lampiran 28



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WARUNGPRING
SD NEGERI 03 WARUNGPRING

Alamat: Jl. Warungpring – Pakembaran Km 1 Kode Pos 52353

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS I
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN L/P	NILAI	KETUNTASAN (KKM 64)	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ade Safitri	P	50		√
2	Adam Sajiwo	L	60		√
3	Afan Ghifari	L	70	√	
4	Agus Riyanto	L	65	√	
5	Ahmad Izazi	L	55		√
6	Ahmad Yazid M	L			
7	Anis Halowi	L	90	√	
8	Apipah	P	65	√	
9	Arum Fitri Mariah	P	75	√	
10	Aryati	P	75	√	
11	Atika Anisatul F	P	65	√	
12	Desi Fitriani	P	65	√	
13	Devi Rahmawati	P	65	√	
14	Dewi Sriyanti	P	80	√	
15	Diana Rosita	P	65	√	
16	Evi Indah Susanti	P	95	√	
17	Faizatul Amaliah	P	95	√	
18	Ida Safitri	P	70	√	
19	Irma Novitasari	P	95	√	
20	M. Ghazi Alpian Noor Y	L			
21	M. Nur Khafidin	L	50		√
22	M. Restu Alam	L			

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN L/P	NILAI	KETUNTASAN (KKM 64)	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
23	M. Rizal	L	50		√
24	M. Tamami	L			
25	Muhamad Ali Fajar	L	50		√
26	Novitasari	P			
27	Rizqi Aulia	P	65	√	
28	Roni Ahmad Bedowi	L	70	√	
29	Sepul Anwar	L			
30	Siti Julaeha	P			
31	Siti Khaerunisa	P	65	√	
32	Siti Khasanah	P	70	√	
33	Siti Zulaeha	P	55		√
34	Sofar Maulana Azmi	L	85	√	
35	Sri Mulistiawati	P	65	√	
36	Sutrisno	L			
37	Tio Andriansyah	L	50		√
38	Tiswanto	L			
39	Warningsih	P	70	√	
40	Wasngari	L	65	√	
41	Winda Rahmandika	P			
Jumlah				2110	
Persentase Ketuntasan				74 %	
Rata-rata Kelas				68,06	

Warungpring, 28 Maret 2013

Peneliti

Welas Asih

Lampiran 29



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WARUNGPRING
SD NEGERI 03 WARUNGPRING

Alamat: Jl. Warungpring – Pakembaran Km 1 Kode Pos 52353

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SIKLUS II
 TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN L/P	NILAI	KETUNTASAN (KKM 64)	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ade Safitri	P	60		√
2	Adam Sajiwo	L	75	√	
3	Afan Ghifari	L	80	√	
4	Agus Riyanto	L	75	√	
5	Ahmad Izazi	L	90	√	
6	Ahmad Yazid M	L	75	√	
7	Anis Halowi	L	100	√	
8	Apipah	P	80	√	
9	Arum Fitri Mariah	P	85	√	
10	Aryati	P	90	√	
11	Atika Anisatul F	P	75	√	
12	Desi Fitriani	P	80	√	
13	Devi Rahmawati	P	80	√	
14	Dewi Sriyanti	P	85	√	
15	Diana Rosita	P	60		√
16	Evi Indah Susanti	P	95	√	
17	Faizatul Amaliah	P	100	√	
18	Ida Safitri	P	75	√	
19	Irma Novitasari	P	95	√	
20	M. Ghazi Alpian Noor Y	L	75	√	
21	M. Nur Khafidin	L	80	√	
22	M. Restu Alam	L	75	√	
23	M. Rizal	L	75	√	

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN L/P	NILAI	KETUNTASAN (KKM 64)	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
24	M. Tamami	L	75	√	
25	Muhamad Ali Fajar	L	80	√	
26	Novitasari	P	95	√	
27	Rizqi Aulia	P	80	√	
28	Roni Ahmad Bedowi	L	85	√	
29	Sepul Anwar	L	55		√
30	Siti Julaeha	P	75	√	
31	Siti Khaerunisa	P	80	√	
32	Siti Khasanah	P	80	√	
33	Siti Zulaeha	P	80	√	
34	Sofar Maulana Azmi	L	95	√	
35	Sri Mulistiawati	P	80	√	
36	Sutrisno	L	90	√	
37	Tio Andriansyah	L	75	√	
38	Tiswanto	L	75	√	
39	Warningsih	P	80	√	
40	Wasngari	L	75	√	
41	Winda Rahmandika	P	75	√	
Jumlah				3290	
Persentase Ketuntasan				92,68 %	
Rata-rata Kelas				80.2439	

Warungpring, 28 Maret 2013

Peneliti

Welas Asih

Lampiran 30



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN WARUNGPRING
SD NEGERI 03 WARUNGPRING
Alamat: Jl. Warungpring – Pakembaran Km 1 Kode Pos 52353**

SURAT KETERANGAN
NO. 421.2/14/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sri Mulyati, S.Pd. SD

NIP : 196105011982012007

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Welas Asih

NIM : 1401409302

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasat (PGSD)

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan Penelitian tindakan Kelas pada tanggal 25 Maret – 15 April 2013 di kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Warungpring, 16 April 2013

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 Warungpring

Sri Mulyati, S.Pd.SD.
NIP. 19610501 198201 2 007

Lampiran 31



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN
WARUNGPRING**

SD NEGERI 03 WARUNGPRING

Jl. Raya warungpring- pekembaran km .02

SURAT TUGAS IZIN PRAKTEK MENGAJAR

NO. 421.2/10/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 03 Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa berdasarkan atas permohonan dari yang bersangkutan tertanggal 23 Februari 2013 dengan ini menugaskan, kepada :

Nama	:	WELAS ASIH
Tempat, Tanggal Lahir	:	Pemalang, 27 Oktober 1989
Pendidikan	:	Mahasiswa / Guru
Alamat	:	Jln. Raya Warungpring RT.12 RW. 02 Cibuyur, Kec. Warungpring, Kab. Pemalang
Terhitung	:	23 Februari 2013

1. Untuk melaksanakan tugas mengajar dengan tugas sebagai guru kelas IV.
2. Surat ini berlaku sejak tanggal diterbitkan, dengan catatan :
 - a. Segera melaksanakan tugas.
 - b. Tidak menuntut honor dan pengangkatan.
 - c. Tidak menuntut menjadi CPNS.

Demikian Surat Tugas ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Warungpring
Pada Tanggal : 23 Februari 2013

Warungpring, 23 Februari 2013
Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 Warungpring

Sri Mulyati, S.Pd.SD.
NIP. 19610501 198201 2 007

Lampiran 32



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd.A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. :
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN 03 Warungpring Kab. Pemalang
 di SDN 03 Warungpring Kab. Pemalang

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : WELAS ASIH
 NIM : 1401409302
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Topik : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PkN Materi Globalisasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Warungpring Pemalang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Koordinator PGSD Tegal

ttd

Drs. Akhmad Junaedi , M.Pd
 19630923 198703 1 001



Lampiran 33

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Gambar 1. Guru menjelaskan materi pelajaran



Gambar 2. Siswa mengamati model pembelajaran



Gambar 3. Siswa bekerja secara kelompok



Gambar 4. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok



Gambar 5. perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya



Gambar 6. Siswa mengerjakan tes formatif

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asshidiqi, Moh. Hasbi. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas IV SD Negeri Sindang 02 Kabupaten Tegal*. Skripsi. PGSD, FIP, UNNES.
- Baihaki. 2010. *Upaya Peningkatan Aktifitas Belajar Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asma'ul Husna Kelas IV Semester II di MINU Pucang Sidoarjo Tahun Pelajaran 2009 – 2010*. Skripsi. MI Nurul Huda, Lumajang.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Dirjendikti. 1999. *Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Depdikbud
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nunung dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kandar, Adhyzal. 2010. Pengertian Globalisasi. Online available at <http://id.shvoong.com>. [accessed 09/01/2012]

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munib, Achmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2005. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatna, Opih, dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan 4 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Romantika, Elok Rahmawati Dewi. 2009. *Peningkatan Prestasi Belajar IPA pada Materi Pokok Daur Hidup Hewan dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Bantarbolang-Pemalang*. Skripsi. Semarang. Skripsi. PGSD, FIP, UNNES.
- Rudiyanto, Moh. 2009. The Implementation of Contextual Teaching and Learning English in the Indonesian Departement UNIRA. *Jurnal kependidikan INTERAKSI*. Online available at fkip.unira.ac.id/wp-content/uploads/2012/.../JURNAL-PORTAL-4.pdf. [accessed 09/01/2012]
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methodes)*. Bandung: Alfabeta.

- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto.2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*.Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz dan Sapriya. 2011. *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya.
- Winataputra, Udin S. 2009. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yonny, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Yusuf, et al. 2011. Effect of Citizenship Education Component of Sosial Studies on Civic Literacy and Attachment of Upper Basic Students in Llorin Metropolis, Nigeria. *African Journal of Political Science and International Relation*. Online available at <http://www.academicjournals.org/AJPSIR>. 5 (9): 437-441 [accessed 06/01/2012]